

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS FILM
ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL
SISWA SMK SWASTA MUSTAFA PERBAUNGAN
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan Konseling*

OLEH:

DICKY CHANDRA MARPAUNG
NPM.2102080031



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 26 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Dicky Chandra Marpaung
NPM : 2102080031
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Film Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Smk Swasta Mustafa Perbaungan Tahun Ajaran 2024/2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma, St, SS, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
2. Deliaty, S.Ag., M.A
3. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

1.

2.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dicky Chandra Marpaung
NPM : 2102080031
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Klasikal Berbasis Film Animasi untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa SMK Swasta Mustafa Perbaungan Tahun Ajaran 2024/2025

sudah layak disidangkan.

Medan, ^{Agustus}~~Juni~~ 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id/> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dicky Chandra Marpaung
NPM : 2102080031
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Klasikal Berbasis Film Animasi untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa SMK Swasta Mustafa Perbaungan Tahun Ajaran 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
9-03-2025	Revisi Bab I Identifikasi Masalah Bab II perbaikan bagian		
19-04-2025	Perbaikan analisis hipotesis		
27-04-2025	Perbaikan pembalasan hasil penelitian.		
11-05-2025	Perbaikan Bab V		
16-05-2025	Perbaikan penulisan skripsi		
4-07-2025	Penulisan Daftar pustaka perlu diperbaiki dan lampiran		
20-08-2025	Diethapi untuk menginput ulang skripsi		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasyimuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juni 2025
Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : DICKY CHANDRA MARPAUNG

NPM : 2102080031

Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Klasikal Berbasis Film Animasi untuk
Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa SMK Swasta Mustafa
Perbaungan Tahun Ajaran 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Efektivitas Layanan Klasikal Berbasis Film Animasi untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa SMK Swasta Mustafa Perbaungan Tahun Ajaran 2024/2025” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2025
Hormat Saya
Yang membuat pernyataan,



DICKY CHANDRA MARPAUNG

ABSTRAK

Dicky Chandra Marpaung, 2102080031, Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Film Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Smk Swasta Mustafa Perbaungan Tahun Ajaran 2024/2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Film Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Smk Swasta Mustafa Perbaungan. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode eksperimen dan kontrol yatu *two group desaign pretest dan posttest*. Subjek penelitian ini adalah kelas X dengan jumlah sampel 40 siswa dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan skala likert. Hasil penelitian menunjukan adanya penigkatan singnifikan skor keterampilan sosial siswa setelah diberikan Layanan bimbingan klasikal dengan media *berbasis fillm animasi*, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,5$. Dengan demikian, Layanan bimbingan klasikal dengan media *berbasis film animasi* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa.

Kata Kunci: Layanan bimbingan klasikal , Berbasis Film Animasi , Keterampilan Sosial Siswa

KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur Alhamdulillah peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang mana Allah telah memberikan nikmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk yang sederhana dengan judul “Efektivitas Layanan bimbingan klasikal Berbasis Film Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Smk Swasta Mustafa Perbaungan Tahun Ajaran 2024/2025

Skripsi ini di susun guna melengkapi tugas-tugas dalam memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada program Strata-1 di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari pada penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari berbagai kekurangan dan kesulitan, terutama kekurangan pengetahuan penulis, serta buku literatur yang mendukung skripsi ini. Tetapi, berkat bantuan orang tua, keluarga, teman-teman, serta dosen sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada.

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani M.AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Drs. HJ.Syamsuyunita, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Dr. HJ. Dewi Kesuma Nasution dan Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum Selaku Wakil Dekan I dan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd Selaku Kepala Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi Selaku Sekertaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligudosen pembimbing yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengaruh, penyemangat yang luar biasa, Terimakasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yaang ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan Ibu yang tulus, mungkin skripsi ini belum selesai. Terimakasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami kesulitan yang penulis hadapi, Ibu bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan hati. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang ibu berikan.
6. Bapak dan Ibu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Biro Pengajar dan Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Bapak Yuzli Fajar S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMK Swasta Mustafa Perbaungan yang telah memberikan kesempatan, waktu dan peluang saya dalam melaksanakan penelitian ini sampai selesai.
9. Bapak Yuzli Fajar S.Pd Selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang selalu membantu saya dalam proses pelaksanaan penelitian ini.
10. Terkhususnya penulis persembahkan kepada orang tua saya yang tersayang Bapak Maman Marpaung yang selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran. Kepada bapak saya , Terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai ditahap ini , demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini dan terimakasih telah menjadi contoh untuk menjadi seorang lelaki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga, Untuk Mama saya terimakasih atas 23 tahun ini tanpamu ma, semoga mama diberikan kesehatan,keselamatan dimanapun mama berada.
11. Kedua kakak saya Sari Rezeki Marpaung dan Dewi Erlina Marpaung serta abang saya Andreansyah Marpaung yang telah memberikan semangat, motivasi serta menjadi salah satu donatur penulis dalam menjalani perkuliahan.
12. Kepada saudara penulis yang dimedan ibu mes, kak irma, bang iris, kak desty, kak ira dan bang zein Selaku saudara yang selalu memberikan semangat selama menjalani perkuliahan. Terimakasih untuk saudara penulis Alm. Irwansyah seorang abang sepupu yang paling penulis

rindukan dan menjadi alasan penulis bertahan sejauh ini. *You Will Always be in my heart, I miss you.*

13. Sahabat penulis M. Febrian Tanjung (acong), Okia Sari Sembiring, Risty Dwi Apriananda, Farah Dhita Putri , Fadilla Hasanah, Khairani Nst yang telah bersamai penulis dari awal perkuliahan sampai penulisan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi sahabat, pendengar yang siap mendengarkan segala keluh kesah tanpa menghakimi, serta selalu memberikan saran dan motivasi yang membangun untuk permasalahan yang penulis hadapi.
14. Teman - teman PPK Ormawa dan teman - teman Bimbingan Konseling angkatan 20221. Terima kasih atas kenangan dan pengalaman.
15. Kepada sahabat saya dari waktu Smk Dian Indrawan , Reihan Akbar, Rossi Syafira Rahayu, M. Ihsan Fadli, Aga, Indriani, yang telah banyak membantu penulis dalam menjalani perkuliahan dari awal sampai akhir, Terima kasih atas dukungan yang telah diberikan untuk penulis, yang sama – sama berlari dalam perjuangan, yang selalu memberikan semangat walaupun hidup masing – masing berat. Ayo sehat dan hidup lebih lama lagi, hingga bahagia itu terlihat. Panjang umur hal – hal baik menyertai kalian.
16. Terakhir , Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam – diam berjuang tanpa henti, seorang anak bungsu yang sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali susah ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Dicky Chandra Marpaung. Anak bungsu yang sedang melangkah menuju usia 23 tahun yang dikenal keras kepala namun

terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah turut hadir didunia ini, telah bertahan selama ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta berikan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendir. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tidak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbanggalah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilm selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang - orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Medan, Juni 2025

Penulis,

Dicky Chandra Marpaung
Npm : 2102080031

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTARGAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Manfaat penelitian	7
1.6.1. Manfaat Teoritis	7
1.6.2. ManfaatPraktis.....	8
BAB IITINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Kerangka Teoritis	9
2.1.1. Layanan bimbingan klasikal.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2. Keterampilan sosial	17
2.2. Penelitian yang relevan.....	24
2.3. Kerangka Konseptual	25
2.4. Hipotesis	27
BAB IIIMETODE PENELITIAN	28
3.1. Pendekatan Penelitian.....	28
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
3.2.1. Lokasi Penelitian	29
3.2.2. Waktu Penelitian.....	29
3.3. Populasi dan Sampel.....	30

3.3.1. Populasi Penelitian	30
3.3.2. Sampel Penelitian	30
3.4. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional	31
3.4.1. Variabel Penelitian	31
3.4.2. Definisi Operasional	33
3.5. Instrumen penelitian	34
3.5.1. Observasi	34
3.5.2. Wawancara	34
3.5.3. Angket/Kuesioer	34
3.5.4. Uji Validitas.....	36
3.5.5. Uji Reliabilitas	38
3.6. Tenik Analisis Data	40
3.6.1. Deskripsi Data	40
3.6.2. Uji Hipotesis	41
BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian	43
4.1.1. Kecenderungan Variabel Penelitian	43
4.1.2. Pengujian Hipotesis	56
4.2. pembahasan hasil penelitian	61
4.2.1. Gambaran Singkat tentang Keterampilan Sosial Siswa	61
4.2.2. Perbedaan Sikap Keterampilan Sosial Siswa pada Kelompok Eksperimen (Pretest dan Posttest)	65
4.2.3. Perbedaan Sikap Keterampilan Sosial pada Kelompok Kontrol (Pretest dan Posttest)	66
4.2.4. Perbedaan Sikap Keterampilan Sosial Siswa antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	67
BAB VKESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	26
Gambar4. 1Histogram Pretest	46
Gambar4. 2Histogram Hasil Posttest	46
Gambar4. 3Histogram Posttest	49
Gambar4. 4Histogram Hasil Posttest	50
Gambar4. 5Histogram Hasil Pretest KK.....	52
Gambar4. 6Histogram Hasil Pretest Pretest KE	53
Gambar4. 7Histogram Hasil Posttest KE.....	55
Gambar4. 8Histogram Hasil Posttest KK	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1Jadwal Rencana Kegiatan	30
Tabel 3. 2Populasi Penelitian.....	30
Tabel 3. 3Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3. 4Skor Jawaban Responden Berdasarkan Skala Rikert.....	35
Tabel 3. 5Kisi – Kisi Angket.....	35
Tabel 3. 6Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 3. 7Nilai Alpha Cronbach	40
Tabel 3. 8Deskripsi Data.....	41
Tabel 4. 1 Skor Pretest Dan Posttest Meningkatkan Keterampilan Sosial	44
Tabel 4.2Distribusi Frekuensi Variabel Meningkatkan Keterampilan Sosial	
Pretest-Posttest Kelompok Eksperimen	45
Tabel 4. 3 Histogram Hasil Pretest Posttest	45
Tabel 4. 4 Skor Pretest Dan Posttest Meningkatkan Keterampilan Sosial	47
Tabel 4.5Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Sosial Siswa Pretest-Posttest	
Kelompok Eksperimen.....	48
Tabel 4. 6 Histogram Hasil Pretest Posttest	49
Tabel 4. 7 Skor Pretest Masing-Masing Meningkatkan Keterampilan Sosial	50
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Berempati Siswa Pretest- Pretest	
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	51
Tabel 4. 9Histogram Hasil Pretest Posttest	52
Tabel 4. 10 Skor Posttest Meningkatkan Keterampilan Sosial	53
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Sosial Siswa Posttest...	54

Tabel 4. 12Histogram Hasil Posttest.....	55
Tabel 4. 13 Analisis Wilcoxon Signed Ranks Test Perbedaan Keterampilan Sosial Pada Pretest Dan Posttest Kelompok Eksperimen	57
Tabel 4. 14 Analisis Wilcoxon Signed Ranks Test Perbedaan Keterampilan Sosial Pada Pretest Dan Posttest Kelompok Eksperimen	58
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Ranks Perbedaan Keterampilan Sosial	59
Tabel 4. 16Arah Perbedaan Pretest Dan Posttest Keterampilan Sosial Pada.....	59
Tabel 4. 17Hasil Analisis Kolmogorov Smirnov 2 Independent Samples Keterampilan Sosial Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01	Rencana Pelaksanaan Layanan bimbingan klasikal Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025	72
Lampiran 02	angket Keterampilan Sosial	78
Lampiran 03	K1	82
Lampiran 04	K2	83
Lampiran 05	K3	84
Lampiran 06	Berita Acara Bimbingan Proposal	85
Lampiran 07	Lembar Pengesahan Proposal	86
Lampiran 08	Surat Pernyataan	87
Lampiran 09	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	88
Lampiran 10	Surat Keterangan	89
Lampiran 11	Pengesahan Hasil Seminar	90
Lampiran 12	Surat Izin Riset	91
Lampiran 13	Surat Balasan Riset	92
Lampiran 14	Dokumentasi	93
Lampiran 15	Turniting	95
Lampiran 16	Daftar Riwayat Hidup	98

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia suatu bangsa dan negara. Masalah pendidikan juga selalu dijadikan salah satu ukuran dalam mengetahui sejauh mana tingkat kemajuan suatu bangsa. Oleh sebab itu, maka pendidikan wajar menjadi perhatian serius jika ingin membangun peradaban dan kemajuan. Berbicara mengenai pendidikan, mungkin tidak akan ada habisnya. Berdasarkan sekarang, masalah pendidikan di Indonesia bukan hanya kurang pengetahuan, tetapi juga kegagalan pendidikan untuk membangun kedisiplinan siswa dalam menerapkan keterampilan sosial. Keterampilan sosial yang dimiliki individu dapat membantu membangun interaksi dengan orang-orang disekitarnya. Siswa yang memiliki keterampilan sosial dapat menyesuaikan diri dengan cepat di lingkungan praktik kerja industri, sehingga siswa dapat melaksanakan praktek kerja dengan baik

Disisi lain, dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 1 ayat (1) dan (2) yaitu ditegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keterampilan sosial yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena seperti kemampuan kedisiplinan untuk membuat siswa lebih disiplin, siswa juga

harus memiliki kemampuan berkomunikasi sesama teman agar dapat memahami apa yang dikatakan orang lain, bahkan siswa juga harus mampu bekerja sama agar kemampuan itu dapat mencapai tujuan yang sama, siswa juga harus mampu mengambil keputusan untuk mengambil keputusan yang tepat dan efektif, Siswa juga menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan secara teratur.

Keterampilan sosial yaitu kemampuan seseorang untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain. Fenomena ini memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk hubungan pribadi dan profesional. Keterampilan ini meliputi mendengarkan, berempati, bernegosiasi, bekerja sama dan menyampaikan suatu perasaan yang telah diatur dengan jelas.

Hasil observasi awal di SMK Swasta Mustafa Perbaungan menunjukkan bahwa perilaku anak dipengaruhi secara signifikan oleh interaksinya dengan lingkungannya disekolah, Guru BK dengan wali guru siswa yang kurang harmonis dalam berinteraksi dengan teman - temannya disekolah. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang suka memarahi teman ketika dikelas, membentak, mengejek. Disamping itu terdapat perilaku siswa yang cenderung menarik diri dari teman – temannya dan hal ini sudah dilaporkan oleh guru mata pelajaran ke guru BK. Persoalan yang terkait keterampilan sosial ini, Menurut guru BK sudah harus mendapat perilaku yang lebih intensif agar siswa dapat kembali bermain dengan teman – temannya. Harapannya mereka dapat mengerti pembelajaran dengan baik.

Usaha untuk membantu menanamkan keterampilan sosial dapat dilakukan melalui layanan bimbingan dan konseling, Bimbingan dan konseling juga dapat membantu permasalahan siswa yang ada dan dapat membantu menumbuhkan rasa empati agar setiap siswa mempunyai sikap dan perilaku yang baik. Guru bimbingan

dan konseling merupakan orang yang paling bertanggung jawab atas pelaksanaan bimbingan konseling, Guru bimbingan dan konseling juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan sosial siswa. Agar pengembangan keterampilan sosial siswa berjalan secara efektif, Maka dibutuhkan layanan BK. Layanan BK ini dapat dilakukan secara klasikal dikarenakan masalah keterampilan sosial ini sangat dibutuhkan hanya oleh siswa menurut guru BK..

Layanan bimbingan klasikal Menurut Gazda dan pendapat dari mastur dan triyono (Wilujeng & Mahaardhika, 2023) menyatakan tentang definisinya layanan bimbingan klasikal sebagai sebuah bentuk pelayanan kepada siswa melalui kegiatan klasikal yang disajikan secara tersistem agar potensi diri siswa dapat berkembang secara optimal. Bimbingan klasikal juga berfokus pada tiga bidang yaitu pribadi, sosial, belajar dan karir. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan membantu siswa meningkatkan keterampilan sosial siswa, Dapat membantu siswa berani mengambil keputusan dalam hidup mereka. Layanan bimbingan klasikal dapat menjadi efektif bila di iringi dengan media yang tepat. Menurut pendapat Purnamasari (Aziz, 2020) saat ini sudah banyak video animasi karya anak Indonesia yang dikembangkan oleh para guru sebagai salah satu alternatif materi pembelajaran. Selain sebagai media hiburan, film animasi juga berfungsi sebagai media penanaman untuk mendukung interaksi sosial dan membentuk kepribadian anak .Media Berbasis Film Animasi melibatkan kelompok siswa yang memiliki keterampilan sosial yang berbeda dan masing-masing siswa bertanggung jawab atas suatu bagian dari sikap dan perilaku pribadi..

Adapun kelebihan Pemilihan video film animasi sebagai media layanan diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan antusias peserta didik dalam

mengikuti layanan. Dengan demikian, peserta didik akan berminat mengikuti layanan yang diselenggarakan oleh guru Bimbingan dan Konseling agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan sosial dengan melihat video berbasis film animasi dan dapat membuat diri sendiri antusias melakukannya seperti yang ditampilkan melalui media animasi.

Ide dan kreativitas guru bimbingan konseling sangat diharapkan dalam menyiapkan materi layanan dan memilih media yang tepat digunakan dalam Layanan bimbingan klasikal agar materi tentang keterampilan sosial siswa dapat dengan mudah diserap oleh siswa, Jadi ketika dalam mengajar dan memberikan layanan kepada siswa, media film juga merupakan alat bantu yang penting digunakan guru bimbingan dan konseling dalam menjelaskan materi terhadap siswa agar terhindar pandang tepat siswa sehingga peran siswa sebagai perantara dan fasilitator dapat dilaksanakan.

Pada dasarnya dalam proses pembelajaran manusia tertakluk pada anggapan bahwa tabiat dasar manusia sebagai makhluk sosial, sebagaimana namanya yang yang menitikberatkan pada tingkah laku sosial yang menciptakan interaksi sosial yang dapat mengunggulkan hasil perangkuan kegiatan pembelajaran akademik. Peran utama pendidikan adalah untuk menyiagakan warga negara yang dapat mengembangkan perilaku demokratis yang terpadu, baik dalam tataran pribadi maupun sosial sehingga mampu meningkatkan taraf kehidupan yang berbasis demokrasi sosial yang produktif. Oleh karena itu, penyampaian materi, konsep-konsep dasar, dan beberapa penugasan akademik yang dikerjakan dengan mengunggulkan interaksi sosial, dapat disiasati dengan sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

Penelitian keterampilan sosial ini sangat penting karena ada beberapa alasan yang akan dilakukan yaitu, dapat membantu dan memahami bagaimana siswa beradaptasi dengan perubahan sosial dan budaya terhadap lingkungannya dan keterampilan sosial dapat meningkatkan pemahaman tentang keterampilan sosial peneliti dapat membantu dalam strategi untuk meningkatkan keterampilan sosialnya. Memahami keterampilan sosial membantu siswa membangun karakter yang baik, yang berdampak positif pada hubungan antar pribadi siswa, penelitian juga dapat membantu mengidentifikasi cara untuk mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan siswa, Dalam konteks pendidikan penelitian dapat mendukung pengembangan kurikulum yang dapat menekankan kolaborasi dan komunikasi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara keseluruhan, penelitian tentang keterampilan sosial siswa memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat berharga sehingga mendukung perkembangan mereka baik secara pribadi ataupun akademik, untuk menciptakan lingkungan belajar lebih positif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK disekolah peneliti bahwa belum ada pelaksanaan Layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa maka dari itu dengan melalui pemberian Layanan bimbingan klasikal akan membantu siswa dalam memahami cara berketerampilan sosial yang lebih efektif yang sesuai dengan dirinya, membantu siswa meningkatkan kedisiplinan, membantu siswa mengatasi permasalahan yang ada di dirinya, membantu siswa dapat berkomunikasi dengan baik agar teman sekelasnya dapat mengerti, membantu siswa berani mengungkapkan perasaannya yang telah terjadi.

Berdasarkan uraian diatas, dengan latar belakang permasalahan serta keadaan yang ada maka masih perlu untuk diteliti dan adapun judul yang akan diambil oleh peneliti yaitu: ‘Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Film Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Smk Swasta Mustafa Perbaungan Tahun Ajaran 2024\2025’.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai antara lain:

1. Kurangnya rasa saling menghargai antara satu siswa dengan siswa lainnya.
2. Terdapat siswa yang mengalami masalah-masalah emosi dan sosial yang kurang baik.
3. Terdapat juga siswa yang mengalami hambatan dalam perkembangan sosial seperti, kurang bersosialisasi dan berinteraksi.
4. Kurangnya pengetahuan tentang keterampilan sosial terhadap siswa.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada maka peneliti melakukan pembatasan dalam penelitiannya yaitu hanya membahas tentang siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Maka Layanan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Film Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Smk Swasta Mustafa Perbaungan Tahun Ajaran 2024/2025.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yakni: apakah penerapan layanan bimbingan klasikal berbasis film animasi efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa Smk Swasta Mustafa Perbaungan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui “Efektifitas Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Film Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Smk Swasta Mustafa Perbaungan Tahun Ajaran 2024/2025”.

1.6. Manfaat penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta bisa untuk mengembangkan video film animasi ini berpengaruh positif terhadap siswa, pengaruh layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa di SMK Swasta Mustafa Perbaungan, serta bermanfaat juga untuk jurusan Bimbingan dan Konseling untuk memperluas pengalaman tentang keterampilan sosial siswa.

1.6.2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti, sebagai membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan social siswa melalui layanan bimbingan klasikal untuk menjadikan siswa tersebut menjadi lebih baik.
- b) Bagi guru BK, sebagai tambahan pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa menjadi lebih baik.
- c) Bagi siswa sekolah SMK Swasta Mustafa Perbaungan untuk menjadi siswa yang mempunyai keterampilan social yang baik dalam melatih individu yang lebih berkarakter.
- d) Bagi sekolah, bisa menjadi bahan evaluasi sekaligus memperbanyak pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan social siswanya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1. Layanan Bimbingan Klasikal

2.1.1.1. Pengertian Layanan Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal merupakan suatu bimbingan yang digunakan untuk mencegah masalah- masalah perkembangan, meliputi: informasi pendidikan, pekerjaan, personal, dan sosial dilaksanakan dalam bentuk pengajaran yang sistematis dalam suatu ruang kelas yang berisi antara 20-25 siswa dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman diri dan orang lain serta perubahan sikap dengan menggunakan berbagai media dan dinamika kelompok.

Layanan bimbingan klasikal adalah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang, menurut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para siswal di kelas secara terjadwal. Menurut Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional 2007 (dalam Setiawan, 2019), Kegiatan bimbingan klasikal ini bisa berupa diskusi kelas, tanya jawab, dan praktik langsung. Melalui bimbingan klasikal dapat membuat siswa aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan yang diberikan konselor atau guru BK.

Menurut Winkel & Hastuti dalam Wirda Hanim (2018) mengemukakan bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan kepada sejumlah siswa yang bergabung dalam suatu kegiatan pengajaran. Bimbingan klasikal merupakan strategi yang dapat dilakukan guru BK dalam menyampaikan layanan BK yang dilakukan secara reguler.

(Wibowo et al., 2021) menyatakan bimbingan klasikal adalah suatu implementasi layanan yang dapat diberikan kepada suatu implementasi layanan yang dapat diberikan kepada sejumlah siswa dengan tatap muka antara guru BK dengan siswa di kelas, dilakukan secara terstruktur dalam pengembangan beberapa kompetensi yang diperlukan oleh siswa dalam kehidupannya sehari-hari. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka yang dimaksud dengan layanan bimbingan klasikal adalah bentuk pelayanan dasar BK yang dilakukan di sekolah untuk memperoleh informasi akurat tentang masalah akademik, pribadi, sosial, dan karir serta untuk membantu siswa merencanakan keputusan hidupnya dan memaksimalkan potensi perkembangannya.

Layanan bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan kepada sejumlah siswa yang tergabung dalam suatu satuan kegiatan pengajaran (Winkel dan Hastuti 2006). Bimbingan Klasikal adalah bimbingan yang berorientasi pada kelompok siswa dalam jumlah yang cukup besar antara 20-25 orang siswa (sekelas). Bimbingan klasikal lebih bersifat preventif dan berorientasi pada pengembangan pribadi siswa yang meliputi bidang pembelajaran, bidang sosial dan bidang karir (Siwabessy dan Hastoeti 2008).

2.1.1.2. Tujuan Layanan Bimbingan Klasikal

Tujuan layanan bimbingan klasikal yaitu untuk membimbing perkembangan siswa dalam kehidupannya dimasa yang akan datang, mengembangkan potensi siswa dan kekuatan yang dimiliki siswa secara optimal, membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta membantu siswa menyelesaikan permasalahannya dalam belajar untuk mencapai kesuksesan dalam mencapai tujuan belajar.

2.1.1.3. Komponen Layanan Bimbingan Klasikal

Dalam layanan bimbingan klasikal terlibat dua komponen pokok, yaitu layanan dasar (guidance curriculum), dan didalam modul praktik pelayanan peminatan peserta didik (2013) menyatakan bahwa bimbingan klasikal merupakan salah satu strategi Bimbingan dan Konseling yang dapat diterapkan dalam layanan peminatan peserta didik. Bimbingan klasikal merupakan suatu layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan kepada peserta didik oleh guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK) atau Konselor kepada sejumlah peserta didik dalam satuan kelas yang dilaksanakan di dalam kelas.

Strategi layanan bimbingan klasikal merupakan layanan yang berfungsi sebagai pencegahan, pemahaman, pemeliharaan dan pengembangan sebagai upaya yang secara spesifik yang diarahkan pada proses yang proaktif. Berdasarkan model ASCA (Asosiasi konselor sekolah di Amerika), Bimbingan klasikal merupakan bentuk kegiatan yang termasuk ke dalam komponen.

Layanan Dasar (guidance curriculum). Komponen layanan dasar bersifat developmental, sistematis, terstruktur, dan disusun untuk meningkatkan kompetensi belajar, pribadi, sosial dan karir. Layanan Dasar (guidance curriculum) merupakan layanan yang terstruktur untuk semua peserta didik (guidance for all), tanpa mengenal perbedaan gender, ras, atau agama mulai taman kanak-kanak sampai tingkat SLTA disajikan melalui kegiatan kelas untuk memenuhi kebutuhan perkembangan dalam bidang belajar, pribadi, sosial dan karir peserta didik.

Strategi layanan bimbingan klasikal sebagai salah satu strategi dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling memiliki tujuan untuk meluncurkan aktivitas-aktivitas pelayanan yang mengembangkan potensi siswa atau mencapai tugas-tugas

perkembangannya sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Materi yang diberikan diharapkan dapat mengubah dan meningkatkan pola pikir, wawasan, sikap, dan ketrampilan serta perilaku yang baru untuk meningkatkan dan mencapai kesuksesan dalam hidup dimasa yang akan datang.

2.1.1.4. Isi Layanan Bimbingan Klasikal

Dalam layanan bimbingan klasikal banyak sekali jenis-jenis klasikal yang menjadi isi layanan ini bervariasi .Demikian juga keluasan dan kedalamannya .Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas bahwa dimana peran guru BK sangat penting dalam mengoptimalkan pencapaian tugas perkembangan, maka dari itu peneliti membantu guru BK dalam meningkatkan keterampilan komunikasi antarpribadi siswa dalam sebuah pemberian konseling. Namun terdapat kurang optimalnya pelayanan bimbingan klasikal yang diberikan mengingat perangkat penunjang seperti (RPLBK, materi,media,LKPD dan alat evaluasi) yang dapat digunakan oleh guru BK sebagai pedoman dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling disekolah masih terbatas. Hal ini berdasarkan pendapat Naraswari et al.,daridiperkuat dari penelitian(Selenda et al., 2022) yang mengemukakan bahwa masih terbatasnya sarana berupa perangkat/instrumen yang dapat menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah oleh karena itu, peneliti tertarik mengembangkan perangkat Layanan bimbingan klasikal yang dapat memfasilitasi guru BK dalam upaya meningkatkan keterampilan komunikasi antarpribadi siswa.

2.1.1.5. Tahapan – Tahapan Layanan Bimbingan Klasikal

Berdasarkan tahapan-tahapan yang mengidentifikasi Layanan bimbingan klasikal yaitu:

1. **Pada tahapan persiapan** subjek kesatu atau guru BK melakukam beberapa persiapan sebelum memulai kegiatan Layanan bimbingan klasikal, guru BK sudah memiliki jadwal yang pasti dalam memberikan Layanan bimbingan klasikal , topik materi diberikan sudah berdasarkan pada hasil pre-test dan post- test dan beberapa topik materi yang diberikan secara kondisional dengan melihat media animasi dalam memberikan Layanan bimbingan klasikal.
2. **Pada tahapan pelaksanaan** guru bk memberikan Layanan bimbingan klasikal dikelas dimulai dengan memberikan salam, melakukan apresiasi, dan melakukan kegiatan presensi, Kemudian memberikan materi secara tulis ataupun dalam bentuk cerita pendek yang sudah dijadikan menjadi video animasi, siswa juga diminta untuk membaca materi atau menonton materi dalam bentuk video animasi agar siswa dapat mengerti, Setelah materi sudah diberikan siswa untuk merivew materi yang telah diberikan. Maka tahap pelaksanaan guru BK tidak melakukan dokumentasi dan pencatatan secara terperinci mengenai kegiatan layanan bimbingan klasikal yang sudah dilaksanakan.
3. **Pada tahapan lanjut** hasil evaluasi dari Layanan bimbingan klasikal adalah guru BK melakukan refleksi dalam bentuk meminta siswa untuk mereviewmateri yang sudah diberikan, sikap siswa terlihat kurang antusias dalam mengiktui layanan bimbingan klasikal dikelas, siswa tidak melakukan diskusi atau tanya jawab mengenai materi yag telah disampaikan. Kemudian guru BK tidak melakukan evaluasi hasil setelah memberikan layanan .Namun guru BK melakukan pengamatan secara sederhana selama pelaksanaan layanan bimbingan klasikal berlangsung dikelas, Hal ini dilakukan supaya

perbaikam pada pertemuan selanjutnya, apabila ditemukan adanya permasalahan pada siswa biasanya guru BK melakukan diskusi dengan wali kelas, Kemudian memanggil siswa untuk melakukan kegiatan konsultasi atau memberikan layanan konseling individu dan melakukan homevisit apabila diperlukan sebagai upaya tindak lanjut dari guru BK. Selama pelaksanaan layanan bimbingan klasikal guru BK mengalami beberapa hambatan mulai dari keterbatasan dalam hal komunikasi interaksi guru BK dan siswa, dengan begitu maka guru BK melakukan perbaikan – perbaikan dalam memberikan layanan bimbingan klasikal kepada siswa, Kelebihan dan kelemahan juga ditemukan dalam pemberian layanan bimbingan klasikal, kelebihanya yaitu guru BK merasa terbantu karna pembelajaran dapat dilakukan dikelas sehingga meringankan secara fisik, Sedangkan kelemahannya yaitu Layanan bimbingan klasikal belum bisa berjalan efektif karena masih ditemukan berbagai keterbatasan yang menjadi penghambat dalam proses pelaksanaannya.

2.1.1.6. Video Animasi

Media video animasi merupakan media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar yang bergerak diiringi dengan suara yang melengkapi seperti sebuah video atau film. Pengertian media video animasi menurut (Laily Rahmayanti, Faridah Istianah, 2018) mengemukakan bahwa “Media video animasi adalah media audio visual dengan menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak dengan diikuti audio sesuai dengan karakter animasi.

Adapun pengertian media video animasi menurut (Husni 2021) mengemukakan bahwa “Video animasi adalah pergerakan satu frame dengan frame

lainnya yang saling berbeda dalam durasi waktu yang telah ditentukan, sehingga menciptakan kesan bergerak dan juga terdapat suara yang mendukung pergerakan gambar itu, misalnya suara pecakapan atau dialog dan suara-suara lainnya.” Selain itu (Johari et al. 2014) yang menyatakan bahwa “Media animasi merupakan pergerakan sebuah objek atau gambar sehingga dapat berubah posisi. Selain pergerakan objek dapat mengalami.

Video Animasi merupakan sebagai gambar yang bergerak dari sekumpulan dari objek yang berbeda dengan disusun secara khusus pada jalur yang telah ditentukan sebelumnya. Video Animasi ini dipilih dalam pengembangan produk karena dapat menyampaikan konsep secara visual dan audio secara fleksibel, sehingga dapat menyampaikan pesan dengan lebih baik melalui simulasi pembelajaran yang sebelumnya sulit dipahami siswa. Materi pemberian layanan interaktif dapat membantu Guru BK merancang pembagian waktu yang lebih mudah, menarik minat siswa, dan pembelajaran dapat dimasukan ke dalam semua.

Tujuan utama dalam menggunakan video berbasis animasi ini adalah untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam menciptakan strategi dalam pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep akademis, tetapi juga akan mengembangkan keterampilan sosial, berkomunikasi dengan baik serta berani menampilkan setiap keterampilan yang ada pada diri siswa. Dengan memanfaatkan video berbasis animasi ini dapat memanfaatkan siswa dalam mengasah kemampuan komunikasi, keterlibatan aktif dalam pembelajaran dikelas, dan dapat penghargaan terhadap temannya, Sementara itu, Penerapan video animasi ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas, pemecahan masalah dan melalui kombinasi layanan bimbingan klasikal bertujuan

untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan diri siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif dan memajukan perkembangan mereka dalam dunia pendidikan dengan menggunakan media animasi.

Media video animasi ini dapat ditayangkan dengan bantuan layar LCD proyektor di depan kelas dan dapat terlihat seisi kelas. Karena masih banyak guru yang belum memanfaatkan media dalam proses pembelajaran, media video animasi dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran bimbingan klasikal materi jenis-jenis keterampilan sosial. Media video animasi materi dan keterampilan sosial siswa ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Sehingga diharapkan dengan penggunaan media video animasi ini peserta didik akan mendapatkan pembelajaran secara bermakna dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Keunggulan dari video animasi, terlebih yang dibuat dengan kreatif adalah bisa menyampaikan dengan cara yang lebih sederhana dan menyenangkan. Biasanya video animasi akan menampilkan banyak warna, dan gambar yang menarik. Penyampaiannya juga menjadi lebih mudah dipahami, baik informasi berupa keunggulan produk, pengantar, tips, motivasi dan lainnya. Dengan banyak warna serta gambar yang ikonik, membuat orang yang melihatnya lebih cermat, sehingga mudah ingat. Ditambah, jika video animasi menggunakan konsep cerita atau storytelling dan background yang bagus. media video animasi sangat dibutuhkan peserta didik untuk mempermudah peserta didik dalam menyerap ilmu dalam pemberian layanan, dengan menggunakan video animasi dengan output YouTube, peserta didik dapat melihat penjelasan materi usaha dan energi beserta

penyelesaian soal berulang-ulang tanpa keterbatasan waktu, sehingga dapat digunakan kapan saja melalui YouTube. Pengembangan Media ini diharapkan bisa efektif digunakan pada saat pemberian layanan, karena media bimbingan kelompok berbasis video animasi ini dapat meningkatkan keaktifan siswa mengikuti proses pemberian layanan. Setelah mewawancarai salah satu Guru BK di Smk Swasta Mustafa Perbaungan, bawasannya pemberian layanan dengan media sangat jarang digunakan pada saat pemberian layanan di sekolah, lebih banyak menggunakan metode interaksi secara langsung. Maka dari itu Guru BK sangat mengharapkan jika menggunakan Media dalam proses pemberian layanan, agar siswa lebih aktif dan lebih mampu memahami proses pemberian layanan yang diberikan

2.1.2. Keterampilan sosial

2.1.2.1. Pengertian Keterampilan Sosial

Dalam era kontemporer, keterampilan sosial berperan krusial dalam penyesuaian diri sosial. Individu dengan keterampilan sosial yang mumpuni memiliki kecenderungan kuat untuk beradaptasi dengan baik, sementara individu dengan keterampilan sosial yang lemah berpotensi mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri.

Berdasarkan pendapat dari Maryam B. Gainau (Nasihudin dan Hariyadin, 2021) mendefinisikan keterampilan sosial sebagai kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain secara efektif dalam konteks sosial, sesuai norma yang berlaku, bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, serta berkontribusi positif bagi masyarakat.

Manfaat mempelajari keterampilan sosial pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial antara lain: untuk menjadi orang dewasa yang sadar secara sosial mudah menyesuaikan diri, menjadi berhasil dalam pekerjaan, untuk mencapai kesejahteraan emosional dan fisik. Selain beberapa alasan tersebut, pengembangan keterampilan sosial bertujuan untuk mengajarkan pada siswa keterampilan bekerjasama dan kolaborasi (Hadi, 2021).

Keterampilan sosial yang dimiliki individu dapat membantu membangun interaksi dengan orang-orang disekitarnya. Siswa yang memiliki keterampilan sosial dapat menyesuaikan diri dengan cepat di lingkungan praktik kerja industri, sehingga siswa dapat melaksanakan praktek kerja dengan baik (Ardias dan Qolbi, 2020).

2.1.2.2. Ciri-Ciri Keterampilan Sosial

Berdasarkan pendapat Elksnin dan Elksnin (Muhammad Mushfi El IqBali,2020) mengidentifikasikan ciri-ciri keterampilan sosial,yaitu:

1. perilaku interpersonal, tingkah laku yang menyangkut keterampilan yang digunakan selama melakukan interaksi sosial yang disebut juga keterampilan menjalin persahabatan, misalnya memperkenalkan diri, menawarkan bantuan dan memberikan atau menerima pujian. Keterampilan ini memungkinkan hubungan dengan usia dan jenis kelamin.
2. perilaku intrapersonal, keterampilan mengatur diri-sendiri dalam situasi sosial. Dengan kemampuan ini, siswa dapat memprediksikan peristiwa atau kejadian yang mungkin akan terjadi dan implikasi perilakunya pada situasi dan kondisi sosial tertentu.

3. perilaku akademis, perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademis, meliputi: perilaku atau keterampilan sosial yang dapat mendukung prestasi belajar siswa di sekolah.
 4. peer acceptance, perilaku yang berhubungan dengan sikap penerimaan teman sebaya dan terampil dalam berkomunikasi.
- a) Senada dengan hal tersebut, adapun lingkup social skill Tugas bimbingan dalam bidang sosial adalah:
 - b) Kemampuan komunikasi
 - c) Kemampuan mengungkapkan dan menerima pendapat
 - d) Mantap dalam bertingkah laku dan berhubungan sosial
 - e) Memiliki hubungan yang harmonis dan produktif dengan teman sebaya
 - f) Memahami segala peraturan baik di rumah, sekolah maupun lingkungannya.
 - g) Memiliki orientasi akan kehidupan, bernegara, berbangsa, bermasyarakat dan berkeluarga.

2.1.2.3. Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keterampilan Sosial Siswa

Segala sesuatu tidak terjadi begitu saja, pasti ada faktor atau penyebab terjadinya. Begitupun juga keterampilan sosial yang dimiliki siswa. Dalam hal ini keterampilan sosial yang difokuskan oleh peneliti yakni terkait keterampilan sosial komunikasi, keterampilan sosial dalam bekerja sama, serta keterampilan sosial siswa dalam menaati perintah/peraturan di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa di SMK SWASTAMUSAFA PERBAUNGAN, berikut

beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya keterampilan sosial siswa di sekolah tersebut.

1) Faktor Internal

Faktor Internal ialah faktor yang mempengaruhi kurangnya keterampilan sosial siswa yang bersumber daridalam dirinya sendiri. Faktor internal mencakup faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri individu, seperti kepribadian, kecerdasan, emosional, minat, motif, pengetahuan, dan usia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Smk Swasta Mustafa Perbaungan, yang dilakukan dengan teknik wawancara dengan narasumber dalam hal ini para guru dan siswa di Smk Swasta Mustafa Perbaungan ditemukan beberapa faktor internal yang menyebabkan kurangnya keterampilan sosial siswa di Smk Swasta Mustafa Perbaungan. Diantaranya siswa yang memiliki kepribadian tertutup/introvert, siswa yang kurang percaya diri, siswa merupakan masa transisi menuju kedewasaan.

Siswa yang memiliki sifat tertutup akan cenderung lebih sulit untuk menjalin komunikasi dan interaksi dengan orang lain dibanding siswa dengan kepribadian mudah berinteraksi dengan orang lain. Hal ini terjadi karena siswa yang berkepribadian tertutup lebih nyaman untuk menyendiri dan tidak menjalin interaksi dengan orang lain. Jika perilaku demikian tidak ditangani dan dilakukan pembiasaan untuk mulai berinteraksi dengan orang lain maka perilaku seperti itu akan terus berlanjut dan tentunya akan berdampak kurang baik terhadap kehidupan sosialnya. Selain itu sikap kurang percaya diri pun menjadi salah satu faktor kurangnya keterampilan sosial siswa. Siswa yang kurang percaya diri biasanya

cenderung malu untuk menyampaikan gagasan atau pemikirannya padahal dia mampu.

Selain faktor siswa yang berkepribadian tertutup dan kurang percaya diri, faktor yang lain yang menyebabkan kurangnya keterampilan sosial siswa yakni karena pada masa itu siswa sedang mengalami masa peralihan dari remaja ke dewasa. Pada masa peralihan ini siswa akan mengalami serangkaian perubahan signifikan baik secara fisik maupun emosional. Masa peralihan ini dengan tantangan dan pertanyaan yang mendalam tentang identitas, tujuan hidup, dan peran mereka dalam lingkungan mereka berada. Rasa ingin tahu yang besar dan tidak terbandung. Pada masa ini juga siswa belum memiliki emosi dan kontrol diri yang stabil sehingga apapun yang mereka membuat mereka penasaran akan coba mereka lakukan begitu saja tanpa memikirkan konsekuensi dan dampak dari apa yang mereka perbuat.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal kurangnya keterampilan sosial siswa ialah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lain sebagainya. Artinya segala sesuatu yang ada disekitarnya manusia turut mempengaruhi pembentukan keterampilan sosial siswa hal ini pun disampaikan oleh ahli bernama Fitriah M. Su'ud

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Smk Swasta Mustafa Perbaungan ditemukan beberapa faktor kurangnya keterampilan sosial siswa diantaranya karena faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor tontonan yang kurang mendidik.

Keluarga menjadi madrasah pertama dalam pendidikan anak. Besar pengaruhnya perilaku anak tercermin dari bagaimana anak dididik dilingkungan keluarganya. Pengaruh didikan orang tua sangat berperang penting terhadap pembentukan karakter. Hal ini pun terjadi kepada siswa di Smk Swasta Mustafa Perbaungan. Banyak siswa yang kurang menjalin komunikasi disebabkan karena banyaknya tekanan dari rumah atau biasanya tidak pernah diberikan kesempatan oleh orang tua untuk mengungkapkan pendapatnya tentang apapun, sehingga siswa tumbuh menjadi pribadi yang memendam segala hal dan sulit berkomunikasi dengan orang lain. Kemudian persoalan yang biasa terjadi juga yakni karena faktor keluarga yang kurang kondusif misalnya broken home dan lain sebagainya menyebabkan siswa kurang mendapatkan perhatian dan kontrol dari orang tua. Akibatnya siswa mencari bentuk perhatian alternatif di lingkungan sekolah dengan melibatkan diri dalam perilaku yang bermasalah dan melanggar aturan.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya keterampilan sosial siswa di lingkungan sekolah Smk Swasta Mustafa Perbaungan yaitu pertama kurangnya program pembinaan sosial, menurut penuturan dari narasumber bahwa di sekolah tersebut belum terdapat wadah untuk siswa mengekspresikan dirinya misalnya panggung ekspresi dan lain sebagainya. Selain itu faktor yang lain karena ada sejumlah siswa sulit berinteraksi dan berkomunikasi dengan temannya karena sering dikucilkan oleh temannya. Serta masih terdapat guru yang terlalu cepat menjustifikasi siswa yang kurang keterampilan sosialnya misalnya sering melanggar dan bersikap abai dengan siswa.

Kemudian faktor selanjutnya yaitu dipengaruhi oleh faktor lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat memiliki peran penting terhadap

pengembangan keterampilan sosial siswa. Dengan lingkungan pergaulan siswa dalam masyarakat yang kondusif akan memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa. Karena sedikit banyak perilaku siswa terbentuk dari bagaimana siswa berinteraksi dan teman pergaulan siswa. Selain itu dukungan dari lingkungan masyarakat sekitar sekolah juga sangat mempengaruhi. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti diketahui bahwa masih terdapat masyarakat yang bersifat abai dan tidak peduli ketika melihat siswa melakukan pelanggaran di luar sekolah, misalnya bolos dan tauran. Masyarakat lebih memilih diam daripada melaporkan kejadian tersebut ke pihak sekolah.

Kemudian faktor kurangnya keterampilan sosial siswa selanjutnya yaitu adanya tontonan yang kurang mendidik. Kecanggihan teknologi, khususnya melalui perkembangan media sosial dan aplikasi tontonan, membawa dampak signifikan dalam menyajikan berbagai konten yang sering kali memiliki kualitas rendah, mengandung bahasa atau perilaku yang tidak mendidik. Dari tontonan yang mengucapkan atau melakukan tindakan melanggar etika kemudian banyak diadopsi oleh orang-orang dan sudah menganggap biasa penggunaan bahasa kasar dan tindakan yang tidak pantas. Hal ini pun terjadi pada siswa Smk Swasta Mustafa Perbaungan.

2.1.2.4. Indikator

Berdasarkan Menurut pendapat Minarni (Sari et al., 2020) indikator keterampilan adalah sosial yang dikembangkan berdasarkan aspek keterampilan sosial yang meliputi:

1. Keterampilan berelasi, berkomunikasi, kemampuan menjalin hubungan dengan orang lain (*Relationship*). Keterampilan sosial siswa masih tergolong

rendah. Masalah pribadi dan sosial tampak dalam perilaku keseharian, akibat dari globalisasi dan informasi yang sangat cepat.

2. Kemampuan manajemen diri (*Self-regulation*). Dari globalisasi dan informasi yang sangat cepat. Sikap-sikap individualistis, egoistis, malas berkomunikasi yang ada dalam diri siswa menunjukkan rendahnya nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kemampuan akademik, kemampuan mematuhi aturan, dan kemampuan menyatakan pendapat. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan memberikan model pembelajaran yang menarik. Salah satu model pembelajaran Berbasis Film Animasi. Film Animasi tersebut dapat digunakan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran

2.2. Penelitian yang relevan

1. Penelitian Ika Maharani (2019), melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Film Bertema Pendidikan Dalam Layanan Informasi Bimbingan Klasikal”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui layanan informasi bimbingan klasikal dengan menggunakan media film pendek dapat membantu siswa untuk berfikir kritis. Terdahulu Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media film secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan perbedaan yang signifikan
2. Penelitian Mudzahid (2020), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bimbingan Sosial Dengan Menggunakan Media Film Terhadap Peningkatan Interaksi Sosial Siswa”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh layanan bimbingan sosial dengan menggunakan media film dalam

meningkatkan interaksi sosial siswa diterima pada taraf signifikan 5% antara interaksi menggunakan media film berpengaruh untuk meningkatkan interaksi sosial.

3. Penelitian Rusdayani Nasution (2020), Melakukan Penelitian Dengan Judul “Mengembangkan Kompetensi Sosial Siswa Melalui Layanan Informasi Kelas XI Di Sma Yayasan Pendidikan Keluarga Medan”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukannya layanan informasi pada siswa adanya peningkatan kompetensi sosial siswa pada enam indikator kompetensi sosial yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan layanan informasi efektif untuk meningkatkan kompetensi sosial siswa kelas XI.
4. Dalam penelitian Windi Karle Liana (2023), “Pengaruh Layanan bimbingan klasikal Dengan Pemanfaatan Film Pendek Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di Sma Negeri 2 Kota Jambi”. Berdasarkan hasil instrumen test pada *post-test* nilai rata-rata menjadi 82,58% yaitu pada katagori tinggi dan pengaruh Layanan bimbingan klasikal dengan pemanfaatan film pendek terhadap interaksi sosial siswa di SMA Negeri 2 kota jambi mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan atau (*treatment*) melalui Layanan bimbingan klasikal.

2.3. Kerangka Konseptual

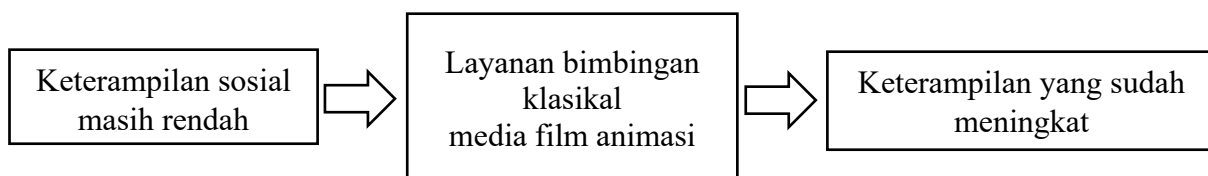
Penelitian ini membahas tentang pentingnya keterampilan sosial dalam perkembangan siswa dalam meningkatkan keterampilan sosial terhadap prestasi akademik dan hubungan interpersonal

Layanan bimbingan klasikal berbasis film animasi dapat efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa dengan cara menyajikan situasi sosial yang relevan dan menarik agar siswa dapat memahaminya, Melalui media ini siswa dapat belajar berinteraksi, berempati dan memahami norma sosial dalam konteks yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

Layanan bimbingan klasikal berbasis film animasi terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, Pendekatan menggunakan film animasi ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik untuk dipahami, tetapi juga memberikan konteks yang nyata untuk meningkatkan keterampilan sosial yang akan diajarkan.

Pemahaman meliputi kemampuan memahami dalam proses membentuk konsep diri tentang keterampilan sosial, Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahui oleh siswa.

Kerangka konseptual ini dapat dilihat melalui layanan bimbingan klasikal yang meningkatkan tentang efektifitas layanan bimbingan klasikal berbasis film animasi untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa. Dengan menggunakan media film animasi dengan keterampilan sosial.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

X: Layanan bimbingan klasikal

Y: Keterampilan Sosial.

2.4. Hipotesis

Hipotesis dapat dirumuskan sehingga jawaban kesimpulan peneliti yang bersifat sementara yang masih harus diuji kebenarannya dengan data yang terkumpul melalui penelitian. Dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan menjadi sebuah pertanyaan.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pada Keterampilan Sosial Siswa Di SMK Swasta Mustafa Perbaungan Pada Kelas X TKJ Tahun Pembelajaran 2024/2025.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada Keterampilan Sosial Siswa Di SMK Swasta Mustafa Perbaungan Pada Kelas X TKJ Tahun Pembelajaran 2024/2025.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendapat ini Menurut Sugiyono (Ismatul lu'lu', Evi Aeni Rufaedah, Nurlaeliyah) metode kuantitatif yaitu metode untuk penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian menggunakan two group design *pretest* dan *posttest*. Yaitu adanya suatu kelompok yang diberikan perlakuan atau treatment dengan didahului dengan *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (sesudah perlakuan). Setelah penelitian terdapat dua kali pengukuran pemahaman siswa tentang keterampilan sosial siswa untuk meningkatkan keterampilan sosial sebelum diberikannya perlakuan dengan layanan bimbingan klasikal kelompok (O_1) atau disebut dengan *pretest* dan pengukuran kedua untuk mengukur pemahaman tentang keterampilan sosial pada siswa disekolah setelah diberikannya treatment atau perlakuan berupa layanan bimbingan klasikal (O_2) atau disebut dengan *posttest*.

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan

O_1 : *Pre – test* digunakan sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan (dengan layanan bimbingan klasikal)

O_2 : *Post – test* dilakukan sesudah diberikan perlakuan

Adapun uraian pada setiap tahapan desain pada penelitian yaitu :

- a) *Pre- test* dengan memberikan angket untuk mengukur pemahaman tentang keterampilan sosial siswa untuk meningkatkan keterampilan sosial sebelum perlakuan diberikan
- b) Memberikan perlakuan kepada siswa menggunakan Layanan bimbingan klasikal.
- c) *Post – test* dengan memberikan angket untuk mengukur pemahaman tentang keterampilan sosial untuk meningkatkan keterampilan sosial setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan desain penelitian ini eksperimen penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan tindakan.

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Swasta Mustafa Perbaungan yang beralamat di Lidah Tanah, Kecamatan Perbaungan , Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

3.2.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini akan dimulai dari bulan Desember 2024 sampai dengan Juli 2025. Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1Jadwal Rencana Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan									
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1	PengajuanJudul										
2	ACCJudul										
3	ObservasiAwal										
4	MenyusunProposal										
5	BimbinganProposa l										
6	SeminarProposal										
7	Riset Penelitian										
8	PenulisanSkripsi										
9	PengesahanSkripsi										
10	SidangMeja Hijau										

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Salrie (2023) Populasi adalah kelompok yang ingin diteliti oleh peneliti dan diberikan generalisasi hasil penelitian, populasi dapat berupa manusia,hewan,objek atau suatu peristiwa.

Tabel 3. 2Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X TKJ	20
2	X MULTIMEDIA	20
	Jumlah	40

Sumber Data SMK Swasta Smk Mustafa Pebaungan Tahun Ajaran 2024/2025

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMK Swasta Mustafa Perbaungan, sehingga populasinya hanya berjumlah 40 siswa.

3.3.2. Sampel Penelitian

Menurut pendapat (Suharsimi, 2010))Metode kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian ilmiah yang sering digunakan oleh peneliti. Karena dengan metode ini, peneliti berusaha menggali berbagai macam pengetahuan yang masih terkubur jauh dari pengetahuan manusia secara sistematis, terkendali, objektif dan tahan uji. Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan primer tentang hubungan sebab-akibat, hubungan variabel, hipotesis dan pertanyaan yang lebih spesifik, serta menggunakan pengukuran, observasi dan pengujian sebuah teori. Penelitian yang menggunakan pendekatan ini memerlukan sebuah eksperimen, dan survei kemudian hasilnya dikaitkan dengan statistika demi mendapatkan hasil yang diinginkan.

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel (Experimen)	Sampel (Kontrol)
1	X Smk Swasta Mustafa	40	20	20
Jumlah		40	20	20

Sumber Data SMK Swasta Smk Mustafa Pebaungan Tahun Ajaran 2024/2025

3.4. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional

3.4.1. Variabel Penelitian

Berdasarkan yang dimaksud “Variabel penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Penelitian ini ada dua variable yang dapat didefinisikan secara operasional yaitu variabel dependen (bebas) yakni X dan variabel dependen (terikat) Y.

a. Variable X: Layanan bimbingan klasikal

Menurut Winkel dan Hastuti (2017), indikator keberhasilan layanan bimbingan klasikal dapat dilihat dari beberapa aspek penting. Pertama, keterlaksanaan layanan yang baik ditandai dengan adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, mulai dari tujuan, materi, metode, media, hingga pengelolaan waktu. Selain itu, guru BK atau konselor juga diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, komunikatif, serta melibatkan seluruh siswa secara aktif. Kedua, keterlibatan peserta didik menjadi indikator penting, yaitu terlihat dari perhatian siswa selama kegiatan berlangsung, keberanian untuk bertanya, menjawab, serta berpartisipasi dalam diskusi. Semakin banyak siswa yang terlibat, semakin menunjukkan bahwa layanan berjalan efektif. Ketiga, pencapaian tujuan layanan tercermin dari kemampuan siswa memahami materi yang diberikan serta menghubungkannya dengan pengalaman atau kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, layanan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis dan bermanfaat langsung bagi peserta didik. Keempat, adanya perubahan sikap dan perilaku siswa menjadi bukti nyata dari keberhasilan layanan. Siswa diharapkan menunjukkan sikap positif setelah mengikuti bimbingan, misalnya lebih disiplin, lebih termotivasi, lebih percaya diri, serta memiliki keterampilan baru yang dapat membantu perkembangan pribadi, sosial, belajar, maupun karier mereka. Terakhir, indikator evaluasi hasil juga sangat penting. Hal ini dapat dilakukan melalui umpan balik dari siswa mengenai kejelasan, manfaat, serta cara penyampaian layanan. Selain itu, hasil

evaluasi diharapkan memperlihatkan adanya peningkatan pengetahuan, sikap, atau keterampilan sesuai dengan tujuan layanan yang telah ditetapkan.

b. Variable Y: Keterampilan Sosial

Berdasarkan Menurut pendapat Minarni (Sari et al., 2020) indikator keterampilan adalah sosial yang dikembangkan berdasarkan aspek keterampilan sosial yang meliputi:

1. Keterampilan berelasi, berkomunikasi, kemampuan menjalin hubungan dengan orang lain (*Relationship*). Keterampilan sosial siswa masih tergolong rendah. Masalah pribadi dan sosial tampak dalam perilaku keseharian, akibat dari globalisasi dan informasi yang sangat cepat.
2. Kemampuan manajemen diri (*Self-regulation*). Dari globalisasi dan informasi yang sangat cepat. Sikap-sikap individualistis, egoistis, malas berkomunikasi yang ada dalam diri siswa menunjukkan rendahnya nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kemampuan akademik, kemampuan mematuhi aturan, dan kemampuan menyatakan pendapat. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan memberikan model pembelajaran yang menarik. Salah satu model pembelajaran Berbasis Film Animasi. Film Animasi tersebut dapat digunakan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran

3.4.2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, yaitu variabel independen (bebas) yang merupakan variabel X dan variabel dependen (terikat) yang merupakan variabel Y. Variabel x dan y dapat di definisikan.

- a. variabel x adalah Layanan bimbingan klasikal

b. variabel y adalah keterampilan sosial

3.5. Instrumen penelitian

3.5.1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologi. Proses pengamatan dan ingatan yaitu dua yang paling penting untuk mengumpulkan data, observasi digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang sifat kerendahan hati peserta didik

3.5.2. Wawancara

Untuk mencapai tujuan penelitian, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab lisan. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dikenal sebagai wawancara tak terstruktur, atau wawancara bebas, dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis untuk mengumpulkan data; pedoman wawancara yang digunakan hanya mencakup garis besar masalah yang akan ditanyakan. Selain itu, konselor melakukan wawancara untuk memperoleh data yang akurat.

3.5.3. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. dalam penelitian ini lembar angket diperlukan untuk dapat mengetahui ciri diri anda peserta didik sebelum dan sesudah diberikan tindakan, serta melihat pengaruh teknik klasikal terhadap peningkatan keterampilan sosial siswa.

Dalam penelitian ini digunakan skala likert yang dapat data melalui kuesioner. Berdasarkan pendapat Iskandar (Amrudin et al., 2022) Skala likert

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi atau yang disebut dengan variabel penelitian, Lalu dijabarkan dengan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-variabel, Kemudian menjadi indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian.

Adapun angket/kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang disertakan jawaban berupa pertanyaan, jawaban alternatif instrumen yang dalam penelitian ini ada 5 kategori pertanyaan yaitu :

- 1) Sangat Setuju (SS)
- 2) Setuju (S)
- 3) Kurang Setuju (KS)
- 4) Tidak Setuju (TS)
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3. 4Skor Jawaban Responden Berdasarkan Skala Rikert

<i>Favourable(+)</i>		<i>Unfavourable(-)</i>	
Pilihan	Skor	Pilihan	Skor
Selalu(S)	5	Selalu(S)	1
Sering (SR)	4	Sering (SR)	2
Kadang- kadang(KD)	3	Kadang - kadang(KD)	3
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	4
Tidak pernah (TP)	1	Tidak pernah (TP)	5

Tabel 3. 5Kisi – Kisi Angket

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	NoItem	Jumlah
1	Keterampilan Sosial	Relationship.	-komunikasi -keterbukaan -kemampuan membangun kepercayaan -kemampuan menghargai perbedaan	1,2,3,4,5,6,7,8	8
		Self-regulation.	-kemampuan mengatur emosi -kemampuan mengatur perilaku -kemampuan mengatur lingkungan -kemampuan mengatur hubungan	9,10,11,12,13,14	6
		Kemampuan akademik.	-kemampuan belajar -kemampuan berfikir kritis -kemampuan berkomunikasi -kemampuan mengembangkan keterampilan belajar	15,16,17,18,19,20	6

3.5.4. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur salah satu kriteria yang akan menentukan apakah alat ukur layak digunakan atau tidak. Uji validitas merupakan data yang akan dilaporkan.

Peneliti menggunakan data yang akan diperoleh langsung dari subjek penelitian. Instrumen hanya dapat dianggap valid jika mampu mengukur data yang digunakan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara akurat.

Skala linkert yang berisikan meningkatkan keterampilan sosial adalah alat untuk menguji validitas. Validitas konstruk, yang berarti konstruksi teoritis dapat diukur dengan alat ukur tertentu, merupakan dasar penelitian. Peneliti akan melakukan uji coba instrumen untuk melakukan validitasnya. Untuk mengelola data, Statistical Package For Sosial Science (SPSS) versi 30 digunakan. Rumus product momen adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

N : Jumlah responden

X : Skor responden untuk tiap item

Y : Total skor tiap responden dari seluruh item

$\sum X$: Jumlah produk skor X

$\sum Y$: Jumlah produk skor Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor item X

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat masing-masing skor item Y

Selanjutnya, tabel koefisien korelasi akan digunakan untuk menguji validitas data. Perbandingan nilai r hitung dan r tabel akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan uji validasi.

Jika nilai r hitung $>$ r tabel = Valid

Jika nilai r hitung $<$ r tabel = Tidak Valid

Adapun cara mencari nilai r tabel dengan $N = 20$ pada signifikansi 0,444 (5%) pada distribusi nilai r tabel statistik. Maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,444. Selanjutnya nilai signifikansi (sig.) dapat dilihat sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 = Valid

Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 = Tidak Valid

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas

No Butir	r-hitung	r-tabel	Interpretasi
1	0,981	0,444	Valid
2	0,704	0,444	Valid

3	0,880	0,444	Valid
4	0,789	0,444	Valid
5	0,642	0,444	Valid
6	0,981	0,444	Valid
7	0,903	0,444	Valid
8	0,832	0,444	Valid
9	0,981	0,444	Valid
10	0,981	0,444	Valid
11	0,862	0,444	Valid
12	0,832	0,444	Valid
13	0,981	0,444	Valid
14	0,878	0,444	Valid
15	0,789	0,444	Valid
16	0,880	0,444	Valid
17	0,878	0,444	Valid
18	0,878	0,444	Valid
19	0,981	0,444	Valid
20	0,704	0,444	Valid
21	0,803	0,444	Valid
22	0,899	0,444	Valid
23	0,803	0,444	Valid
24	0,880	0,444	Valid
25	0,803	0,444	Valid
26	0,981	0,444	Valid
27	0,899	0,444	Valid
28	0,981	0,444	Valid
29	0,551	0,444	Valid
30	0,516	0,444	Valid
31	0,899	0,444	Valid
32	0,691	0,444	Valid
33	0,895	0,444	Valid
34	0,981	0,444	Valid
35	0,981	0,444	Valid

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa hasil validitasi diuraikan dan dikarenakan seluruh item dinyatakan valid karena nilai r tabel sebesar 0,444. Maka keseluruhan item yang diuji dinyatakan valid.

3.5.5. Uji Reliabilitas

“Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan tetap menghasilkan data yang sama.” Ini berarti bahwa jika ada alat ukur yang dilakukan dua kali atau lebih terhadap masalah yang sama, alat tersebut dapat dianggap konsisten, terpercay, dan dapat diandalkan. Untuk penelitian ini, rumus Alpha Cronbach digunakan, yang berarti.

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen penelitian yang akan digunakan.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.987	35

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach alpha ($> 0,6$). Dari tabel diatas dapat dilihat nilai Cronbach alpha untuk setiap pernyataan ($> 0,60$), dimana nilai yang diperoleh dari angket academic burnout ini memiliki hasil $r_{11} = 0,987$. Jadi dapat dikatakan bahwa sangket dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena Cronbach alpha yang diperoleh bernilai 0,987 yang dimana lebih besar dari 0,60. Maka dapat didefinisikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner/angket pada penelitian dinyatakan reliable.

Tabel 3. 7Nilai Alpha Cronbach

NilaiAlphaCronbach	KualifikasiNilai
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

3.6. Tenik Analisis Data

Melakukan analisis data adalah salah satu langkah penting dalam melakukan penelitian. Dilakukan dengan untuk membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan di teliti, Karakteristik data akan diperiksa untuk menentukan teknik analisis data, Data penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa terhadap orang lain pada siswa yang memiliki keterampilan sosial beriku. (1). Berpasangan (*pretest-posttest*) (2). Sampel Besar (subjek penelitian) (3). Metode eksperimen yang akan digunakan.

3.6.1.Deskripsi Data

Meningkatkan sikap keterampilan sosial siswa pada siswa Smk Swasta Mustafa Perbaungan akan dideskripsikan melalui norma kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria kriteria sangat sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Kategori dilakukan agar mendapatkan individu pengelompokan nilai berjenjang memberikn pernyataan yang komitmen untuk diukur supaya bisa menghitung rentang atau interval, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Interval } k = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah Kelompok}}$$

Perhitungan akan menentukan rentangan skor atau interval, skor dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam perhitungan sebagai berikut:

Selanjutnya, peneliti akan menentukan kategorisasi untuk nilai interval adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Interval}_k &= \frac{(5 \times 35) - (1 \times 35)}{5} \\ \text{Interval}_k &= \frac{175 - 35}{5} \\ \text{Interval}_k &= 140/5 \\ &= 28\end{aligned}$$

Selanjutnya, Peneliti menentukan kategorisasi untuk nilai interval adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Deskripsi Data

Presentase	Rentangan skor	Kategori
<84%	>147	Sangat Tinggi
83% - 48%	146-119	Tinggi
47% - 27%	118-91	Cukup
26% - 15%	90-63	Rendah
>14%	<62	Sangat Rendah

3.6.2. Uji Hipotesis

Karakteristik data penelitian. Variabel nilai berempati terhadap org lain dan keterampilan sosial terhadap siswa sebagai berikut.

- berpasangan (*pretest – Posttest*)
- Sampelnya cukup besar (subjek penelitian)
- Menggunakan penelitian eksperimen atau perlakuan

Dengan mempertimbangkan karakteristik data, yang mencakup 25 nilai perhitungan siswa, dan mempertimbangkan bahwa skor awal (*pretest*) adalah non-parametrik, yaitu tes *Wilcoxon Signed Ranks* dan dua sampel terpisah:

- Unruk melihat perkembangan meningkatnya keterampilan sosial, seperti kemampuan berkomunikasi, kemampuan mendengarkan, kemampuan

berempati kemampuan bekerja sama, kemampuan mengambil keputusan, kemampuan dalam kedisiplinan terhadap orang lain pada siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan Layana Klasikal dengan teknik digunakannya analisis data melihat perbedaan sikap keterampilan sosial pada siswa pretest dan posttest pada kelompok kontrol, dengan menggunakan bantuan program SPSS (statistical product and servicesolution) versi 30.00. Analisis ini untuk menguji hipotesis 1 dan 2.

2. Setelah perlakuan Layanan bimbingan klasikal menggunakan media film animasi, lihat sikap keterampilan sosial seperti kedisiplinan, berkomunikasi, mampu mendengarkan mampu mengambil keputusan, terhadap orang lain pada siswa dan pada kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas Layanan bimbingan klasikal berbasis film animasi dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa SMK Swasta Mustafa Perbaungan Tahun Ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain pretest dan posttest satu kelompok.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 40 orang. Instrumen yang digunakan berupa angket keterampilan sosial dengan indikator berelasi dengan orang lain, regulasi diri, dan keterampilan sosial akademik. Data diperoleh melalui pemberian angket pretest sebelum Layanan bimbingan klasikal diberikan dan angket posttest sesudah layanan diberikan, Data yang diperoleh dari pre- dan post-test yang berkaitan dengan sikap empati terhadap orang lain. Setiap kelompok penelitian (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) menerima deskripsi data.

4.1.1. Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam menentukan range untuk nilai tingkat kecenderungan data variabel penelitian maka dapat dilihat dari hasil data klasifikasi sebagai berikut:

1. Hasil data meningkatkan keterampilan sosial Kelompok Eksperimen

Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki keterampilan sosial pada kategori rendah hingga sedang. Setelah Layanan bimbingan klasikal diberikan dengan media film animasi, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kategori keterampilan sosial siswa.

Tabel 4. 1Skor Pretest Dan Posttest Meningkatkan Keterampilan SosialPretest-Posttest Kelompok Eksperimen

Kode siswa	Pretest		Posttest	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
KE1	98	Rendah	130	Tinggi
KE2	99	Sedang	129	Tinggi
KE3	102	Sedang	149	Sangat Tinggi
KE4	76	Rendah	133	Tinggi
KE5	77	Rendah	133	Tinggi
KE6	84	Rendah	131	Tinggi
KE7	92	Sedang	148	Sangat Tinggi
KE8	96	Sedang	123	Tinggi
KE9	95	Sedang	132	Tinggi
KE10	97	Sedang	136	Tinggi
KE11	102	Sedang	139	Tinggi
KE12	87	Sedang	139	Tinggi
KE13	96	Sedang	136	Tinggi
KE14	83	Rendah	127	Tinggi
KE15	81	Rendah	128	Tinggi
KE16	77	Rendah	124	Tinggi
KE17	92	Sedang	131	Tinggi
KE18	73	Rendah	133	Tinggi
KE19	83	Rendah	128	Tinggi
KE20	93	Sedang	125	Tinggi
Rata-rata	89,15	Sedang	132,7	Tinggi

Berdasarkan Tabel diatas, terlihat bahwa sebelum perlakuan skor pretest sebesar 89,15 berada pada kategori sedang dan setelah diberikan perlakuan skor posttest mengalami kenaikan menjadi 132,7 yang berada dalam kategoritinggi. jadi dapat didefinisikan bahwa ketika diberikan perlakuan mengalami kenaikan yang positif dan signifikan antara pretest dan posttest.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Meningkatkan Keterampilan Sosial Pretest-Posttest Kelompok Eksperimen

Interval	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
>147	Sangat Tinggi		-	2	10%
146-119	Tinggi		-	18	90%
118-91	Sedang	11	55%		-
90-63	Rendah	9	45%		-
<62	Sangat Rendah		-		-
	Jumlah	20	100%	20	100%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Kemampuan meningkatkan keterampilan sosial pada saat pretest berada pada kategori sedang sebanyak 11 siswa dengan presentasi 55%, kategori rendah sebanyak 9 siswa dengan presentasi 45%. Sedangkan pada hasil posttest yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa dengan presentasi 10%, dan kategori tinggi sebanyak 18 siswa dengan presentasi 90%.

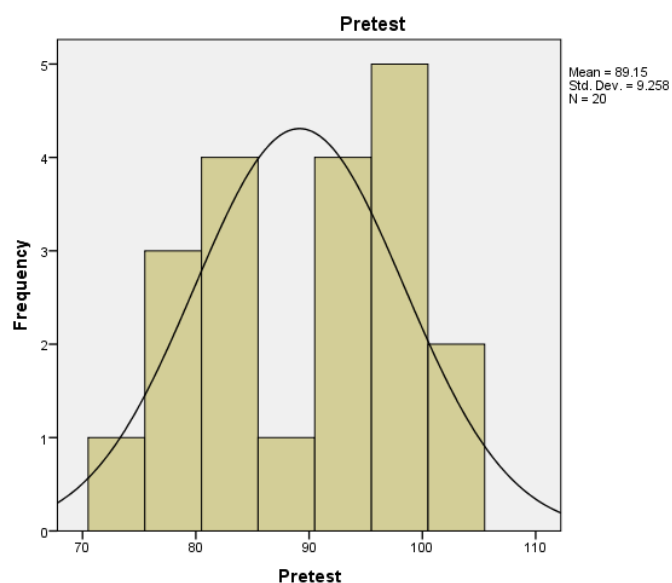
Tabel 4. 3 Histogram Hasil Pretest Posttest

Table Statistics			
Histogram Hasil			
Pretest Posttest		Posttest	Pretest
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		132.70	89.15
Std. Deviation		7.012	9.258
Variance		49.168	85.713
Range		26	29
Minimum		123	73
Maximum		149	102

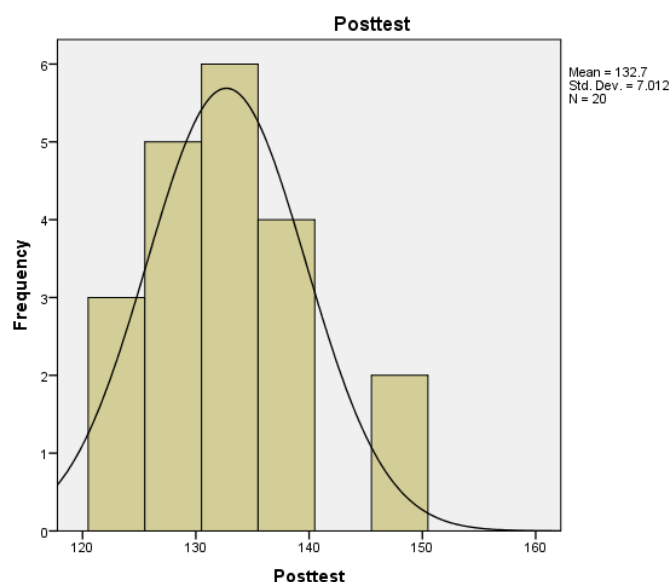
Pada tabel diatas ditampilkan statistic deskriptif dari hasil pretest dan posttest kelompok kontrol dengan jumlah N = masing-masing 20. (N=40) tanpa adanya data yang hilang (missing = 0), dan rata – rata mean adalah 132.70 dan 89.15

Adapun grafik hasil pretest dan posttest dengan masing-masing N = 20 siswa pada kelompok kontrol adalah sebagai berikut:

Histogram Hasil Pretest Posttest



Gambar4. 1Histogram Pretest



Gambar4. 2Histogram Hasil Posttest

2. meningkatkan keterampilan sosial pada kelompok kontrol

Dari data penelitian yang diperoleh pada kelompok kontrol berdasarkan instrumen yang telah diberikan kepada 20 siswa kelompok kontrol sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest). Berikut disajikan masing-masing skor berempati siswa kelompok kontrol pada saat pretest dan posttest.

Tabel 4. 4Skor Pretest Dan Posttest Meningkatkan Keterampilan SosialPretest-Posttest Kelompok Kontrol

Kode siswa	Pretest		Posttest	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
KE1	100	Sedang	142	Tinggi
KE2	94	Sedang	136	Tinggi
KE3	86	Rendah	146	Tinggi
KE4	92	Sedang	147	Sangat Tinggi
KE5	89	Sedang	147	Sangat Tinggi
KE6	99	Sedang	142	Tinggi
KE7	100	Sedang	138	Tinggi
KE8	103	Sedang	146	Tinggi
KE9	88	Rendah	146	Tinggi
KE10	108	Sedang	145	Tinggi
KE11	118	Tinggi	140	Tinggi
KE12	113	Sedang	146	Tinggi
KE13	107	Sedang	136	Tinggi
KE14	95	Sedang	131	Tinggi
KE15	106	Sedang	134	Tinggi
KE16	101	Sedang	148	Sangat Tinggi
KE17	106	Sedang	148	Sangat Tinggi
KE18	98	Sedang	146	Tinggi
KE19	85	Rendah	148	Sangat Tinggi
KE20	111	Sedang	142	Tinggi
Rata-rata	99,95	Sedang	142,7	Tinggi

Berdasarkan Tabel diatas, terlihat bahwa sebelum perlakuan skor pretest sebesar 99,95 berada pada kategori sedang dan setelah diberikan perlakuan skor posttest mengalami kenaikan menjadi 142,7 yang berada dalam kategori sangat

Tinggi. jadi dapat didefinisikan bahwa ketika diberikan perlakuan mengalami kenaikan yang positif dan signifikan antara pretest dan posttest.

Tabel 4. 5Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Sosial Siswa Pretest-Posttest Kelompok Kontrol

Interval	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
>147	Sangat Tinggi		-	5	25%
146-119	Tinggi	1	5%	15	75%
118-91	Sedang	16	80%		-
90-63	Rendah	3	15%		-
<62	Sangat Rendah		-		-
	Jumlah	20	100%	20	100%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Kemampuan meningkatkan keterampilan sosial pada saat pretest berada pada kategori tinggi sebanyak 1 siswa dengan presentase5%, kategori sedang sebanyak 16 siswa dengan presentase80% dan kategori rendah sebnayk 3 siswa dengan presentase 15%. Sedangkan pada hasil posttest yang berada pada kategori sangat sangat tinggi sebanyak 5 siswa dengan presentasi 25%, dan kategori tinggi sebanyak 15 siswa dengan presentasi 75%.

Tabel 4. 6Histogram Hasil Pretest Posttest

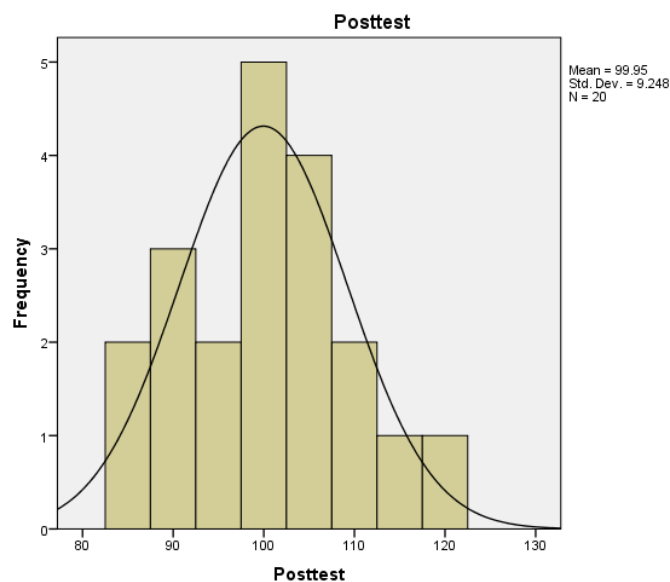
Table Statistics

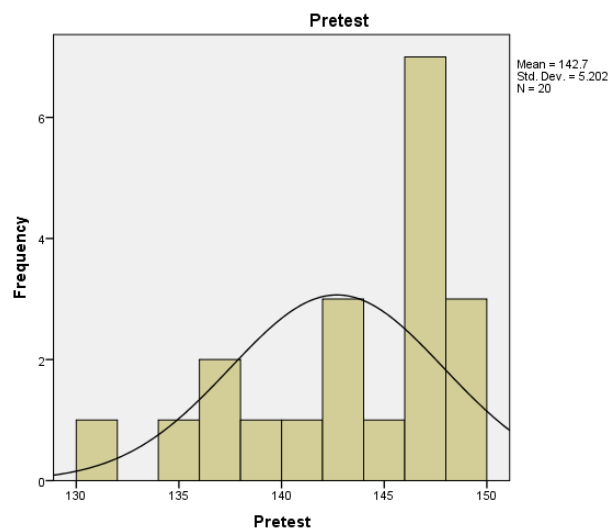
Histogram Hasil

Pretest Posttest		Posttest	Pretest
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		99.95	142.70
Std. Deviation		9.248	5.202
Variance		85.524	27.063
Range		33	17
Minimum		85	131
Maximum		118	148

Pada tabel diatas ditampilkan statistic deskriptif dari hasil pretest dan posttest kelompok kontrol dengan jumlah N = masing-masing 20. (N=40) tanpa adanya data yang hilang (missing = 0), dan rata – rata mean adalah 99.95 dan 142.70

Adapun grafik hasil pretest dan posttest dengan masing-masing N = 20 siswa pada kelompok kontrol adalah sebagai berikut:

Histogram Hasil Pretest Posttest**Gambar4. 3Histogram Posttest**



Gambar4. 4Histogram Hasil Posttest

3. Hasil Perbandingan Skor Masing-Masing Data Pretest Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Tabel 4. 7Skor Pretest Masing-Masing Meningkatkan Keterampilan Sosial Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Kode siswa	Pretest		Pretest	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
KE1	98	Rendah	100	Sedang
KE2	99	Sedang	94	Sedang
KE3	102	Sedang	86	Rendah
KE4	76	Rendah	92	Sedang
KE5	77	Rendah	89	Sedang
KE6	84	Rendah	99	Sedang
KE7	92	Sedang	100	Sedang
KE8	96	Sedang	103	Sedang
KE9	95	Sedang	88	Rendah
KE10	97	Sedang	108	Sedang
KE11	102	Sedang	118	Tinggi
KE12	87	Sedang	113	Sedang
KE13	96	Sedang	107	Sedang
KE14	83	Rendah	95	Sedang
KE15	81	Rendah	106	Sedang
KE16	77	Rendah	101	Sedang
KE17	92	Sedang	106	Sedang

KE18	73	Rendah	98	Sedang
KE19	83	Rendah	85	Rendah
KE20	93	Sedang	111	Sedang
Rata-rata	89,15	Sedang	99,95	Sedang

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa sebelum perlakuan skor pretest kelompok eksperimen sebesar 89,15 berada pada kategori sedang, dan skor pretest kelompok kontrol sebesar 99,95 berada pada kategori sedang

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Berempati Siswa Pretest-Pretest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Interval	Kategori	Pretest		Pretest	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
>147	Sangat Tinggi		-		-
146-119	Tinggi		0%	1	5%
118-91	Sedang	11	55%	16	80%
90-63	Rendah	9	45%	3	15%
<62	Sangat Rendah		-		-
	Jumlah	20	100%	20	100%

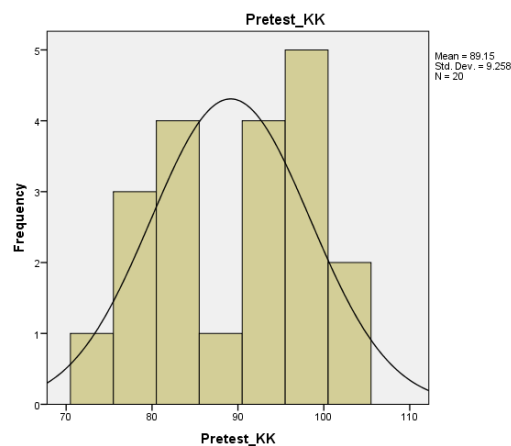
Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Kemampuan meningkatkan keterampilan sosial pada saat pretest berada pada kategori tinggi sebanyak 1 siswa dengan presentase 5%, kategori sedang sebanyak 16 siswa dengan presentase 80% dan kategori rendah sebanyak 3 siswa dengan presentase 15%. pada kelompok eksperimen. Kemampuan meningkatkan keterampilan sosial pada saat pretest berada pada kategori sedang sebanyak 11 siswa dengan presentasi 55%, kategori rendah sebanyak 9 siswa dengan presentasi 45%.

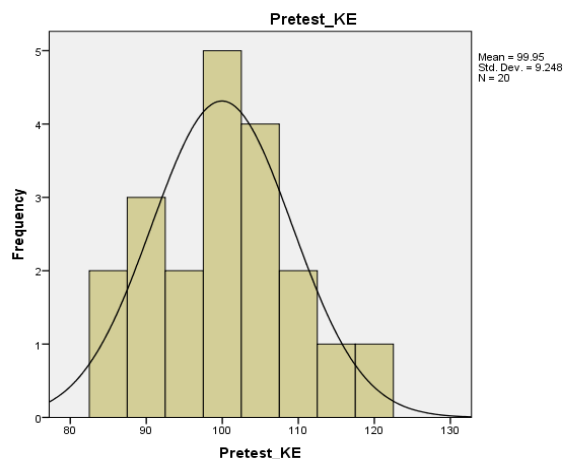
Tabel 4. 9Histogram Hasil Pretest Posttest

		Statistics	
Histogram Hasil			
Pretest	Pretest	Pretest) KE	Pretest_KK
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		89.15	99.95
Std. Deviation		9.258	9.248
Variance		85.713	85.524
Range		29	33
Minimum		73	85
Maximum		102	118

Pada tabel diatas ditampilkan statistic deskriptif dari hasil pretest dan posttest kelompok kontrol dengan jumlah N = masing-masing 20. (N=40) tanpa adanya data yang hilang (missing = 0), dan rata – rata mean adalah 89.15 dan 99.95

Adapun grafik hasil pretest dan posttest dengan masing-masing N = 20 siswa pada kelompok kontrol adalah sebagai berikut:

Histogram Hasil Pretest Pretest**Gambar4. 5Histogram Hasil Pretest KK**



Gambar4. 6Histogram Hasil Pretest Pretest KE

4. Hasil Perbandingan Skor Masing-Masing Data Posttest Kelompok
Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

**Tabel 4. 10 Skor Posttest Meningkatkan Keterampilan Sosial
KelompokEksperimen Dan KelompokKontrol**

Kode siswa	Posttest		Posttest	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
KE1	130	Tinggi	142	Tinggi
KE2	129	Tinggi	136	Tinggi
KE3	149	Sangat Tinggi	146	Tinggi
KE4	133	Tinggi	147	Sangat Tinggi
KE5	133	Tinggi	147	Sangat Tinggi
KE6	131	Tinggi	142	Tinggi
KE7	148	Sangat Tinggi	138	Tinggi
KE8	123	Tinggi	146	Tinggi
KE9	132	Tinggi	146	Tinggi
KE10	136	Tinggi	145	Tinggi
KE11	139	Tinggi	140	Tinggi
KE12	139	Tinggi	146	Tinggi
KE13	136	Tinggi	136	Tinggi
KE14	127	Tinggi	131	Tinggi
KE15	128	Tinggi	134	Tinggi
KE16	124	Tinggi	148	Sangat Tinggi
KE17	131	Tinggi	148	Sangat Tinggi
KE18	133	Tinggi	146	Tinggi
KE19	128	Tinggi	148	Sangat Tinggi

KE20	125	Tinggi	142	Tinggi
Rata-rata	132,7	Tinggi	142,7	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa sebelum perlakuan skorposttest kelompok eksperimen mengalami kenaikan menjadi 132,7 yang berada dalam kategoritinggi dan skor posttest kelompok kontrol mengalami kenaikan menjadi 142,7 yang berada dalam kategori sangat Tinggi

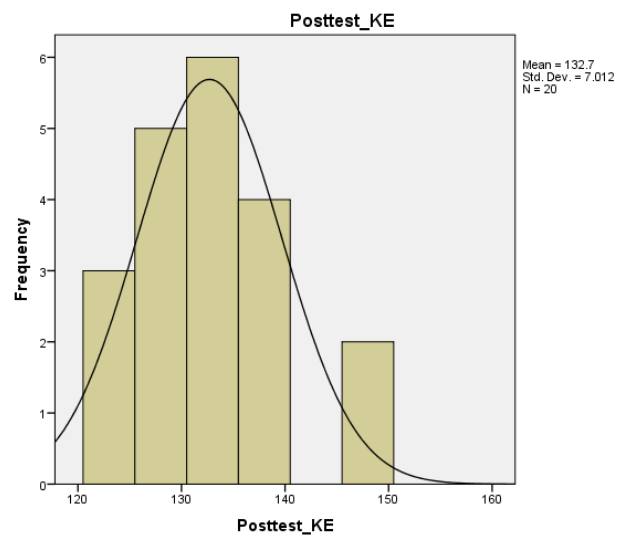
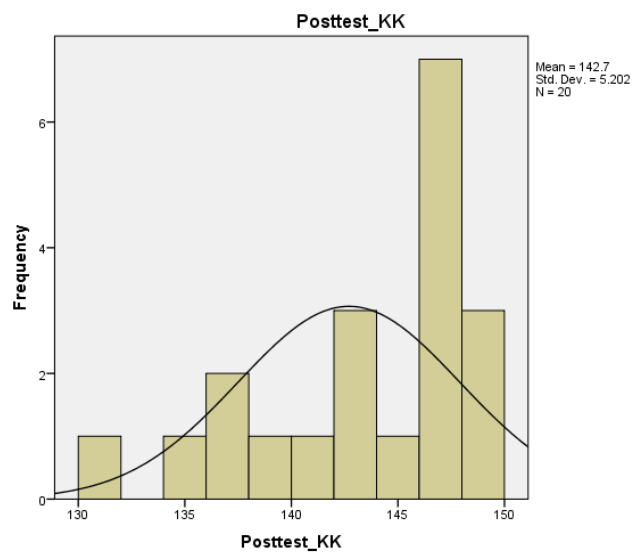
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Sosial Siswa PosttestKelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Interval	Kategori	Posttest		Posttest	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
>147	Sangat Tinggi	2	10%	5	25%
146-119	Tinggi	18	90%	15	75%
118-91	Sedang		-		-
90-63	Rendah		-		-
<62	Sangat Rendah		-		-
	Jumlah	20	100%	20	100%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Kemampuan meningkatkan keterampilan sosial pada saatposttest yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa dengan presentasi 10%, dan kategori tinggi sebanyak 18 siswa dengan presentasi 90%, dan pada hasil posttest kelompok kontrol yang berada pada kategori sangat sangat tinggi sebanyak 5 siswa dengan presentasi 25%, dan kategori tinggi sebanyak 15 siswa dengan presentasi 75%

Tabel 4. 12Histogram Hasil Posttest

Statistics		Posttest KE	Posttest KK
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		132.70	142.70
Std. Deviation		7.012	5.202
Variance		49.168	27.063
Range		26	17
Minimum		123	131
Maximum		149	148

**Gambar4. 7Histogram Hasil Posttest KE****Gambar4. 8Histogram Hasil Posttest KK**

4.1.2. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis dilakukan melalui uji non parametric dengan menggunakan rumus wilcoxon signed ranks test dengan menggunakan bantuan SPSS versi 30.00. Uji Wilcoxon Signed Ranks Test digunakan untuk dapat menganalisis hasil dari pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah data tersebut memiliki perbedaan atau tidak. Sedangkan untuk data yang Independen dapat digunakan rumus kolmogorov Smirnov 2 Independent Samples. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang keterampilan sosial kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan Layanan bimbingan klasikal dengan media film animasi
2. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang keterampilan sosial kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan Layanan bimbingan klasikal dengan media film animasi.
3. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang keterampilan sosial kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan Layanan bimbingan klasikal dengan dengan media film animasi, dengan kelompok kontrol yang diberikan Layanan bimbingan klasikal.

Adapun kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

4. Terima H_0 dan tolak H_1 apabila probabilitas (sig 2-tailed) $> \alpha$ ($\alpha = 0.05$)
5. Tolak H_0 dan terima H_1 apabila probabilitas (sig 2-tailed) $< \alpha$ ($\alpha = 0.05$)

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama diajukan di dalam penelitian ini adalah "Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang keterampilan sosial pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan media film animasi."

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan teknik analisis statistik Wilcoxon Signed Ranks Test melalui program SPSS versi 30.0 Berdasarkan hal tersebut didapatkan hasil perhitungan seperti terangkup pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 13 Analisis Wilcoxon Signed Ranks Test Perbedaan Keterampilan Sosial Pada Pretest Dan Posttest Kelompok Eksperimen

Test Statistics ^a		
Z		-7.258 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa angka probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) self disclosure siswa pada kelompok eksperimen sebesar 0,001 atau probabilitas di bawah alpha 0,05 ($0,001 < 0,05$) Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu "Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang keterampilan sosial pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan klasikal menggunakan media film animasi".

Selanjutnya untuk melihat arah perbedaan tersebut, apakah pretest atau posttest yang lebih tinggi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 14 Analisis Wilcoxon Signed Ranks Test Perbedaan Keterampilan Sosial Pada Pretest Dan Posttest Kelompok Eksperimen

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	20 ^b	10.00	241.00
	Ties	0 ^c		
	Total	20		

a. Posttest eksperimen < Pretest eksperimen

b. Posttest eksperimen > Pretest eksperimen

c. Posttest eksperimen = Pretest eksperimen

Berdasarkan tabel diatas nilai positif Ranks 20^b berarti bahwa dari 20 responden kelompok eksperimen yang dilibatkan dalam perhitungan, semuanya mengalami kenaikan secara signifikan dari pretest ke posttest Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa kelompok eksperimen mengalami perubahan ataupun kenaikan keterampilan sosial setelah mendapatkan perlakuan layanan bimbingan klasikal dengan layanan film animasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest lebih besar dari hasil posttest.

2. Pengujian Hipotesis kedua

Pada hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah "Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang keterampilan sosial kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan bimbingan klasikal". Pada hipotesis kedua penelitian ini juga akan diuji menggunakan analisis statistik dengan teknik Wilcoxon's Signed Ranks Test dengan bantuan program SPSS versi 30.0. Analisis ini dipilih karena teknik ini menggunakan data berpasangan dengan dua sampel yang berhubungan. Adapun hasil perhitungan terangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 15 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Ranks Perbedaan Keterampilan Sosial Pada Pretest Dan Posttest Kelompok Kontrol

Test Statistics ^a		
Z		-2.118 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa angka probabilitas Asymp. Sig. (2 tailed) pada siswa kelompok kontrol sebesar 0,005 ($0,005 < 0,05$). Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu "Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang keterampilan sosial siswa pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan bimbingan klasikal". Selanjutnya untuk melihat tentang arah perbandingan antara pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 16 Arah Perbedaan Pretest Dan Posttest Keterampilan Sosial Pada Kelompok Kontrol Ranks

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	20 ^b	14.00	229.00
	Ties	0 ^c		
	Total	20		

a. Posttest kontrol < Pretest kontrol

b. Posttest kontrol > Pretest kontrol

c. Posttest kontrol = Pretest kontrol

Berdasarkan tabel diatas nilai positif rank 20^b berarti bahwa dari 20 responden pada kelompok kontrol yang dilibatkan dalam perhitungan mengalami perubahan

atau pengurangan yang signifikan dari hasil pretest ke posttest. Oleh karena itu berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diartikan bahwa kelompok kontrol mengalami perubahan atau pengurangan keterampilan sosial setelah mendapatkan perlakuan Layanan bimbingan klasikal.

Pada bagian deskripsi data terlihat bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama mengalami penurunan yang signifikan. Akan tetapi kenaikan terjadi lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang keterampilan sosial siswa kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan klasikal, dengan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan klasikal". Untuk menguji hipotesis ketiga ini juga menggunakan bantuan program SPSS versi 30.0 dengan teknik Kolmogorov Smirnov 2 independent Samples. Berdasarkan teknik tersebut didapatkan hasil pengujian seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Analisis Kolmogorov Smirnov 2 Independent Samples Keterampilan Sosial Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Hasil
Most Differences	Extreme	Absolute	.054
		Positive	.064
		Negative	-.032
Kolmogorov-Smirnov Z			.047
Asymp. Sig. (2-tailed)			.020 ^{co}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa skor Z untuk uji data adalah 0,020 dengan angka probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) pada kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol adalah 0,020 atau probabilitas dibawah 0,05 ($0,020 < 0,05$). Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu "Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang sikap berempati siswa kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan klasikal, dengan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan klasikal".

4.2. pembahasan hasil penelitian

Dari pembahasan yang telah dilakukan adalah terdapat perbedaan dalam keterampilan sosial pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Selanjutnya untuk memahami secara konseptual dari hasil penelitian, maka dapat dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian sebagai berikut:

4.2.1. Gambaran Singkat tentang Keterampilan Sosial Siswa

Keterampilan sosial merupakan kemampuan individu untuk berinteraksi secara efektif dan sesuai dengan norma sosial yang berlaku dalam lingkungan sosialnya. Dalam konteks pendidikan, keterampilan sosial siswa sangat penting karena menunjang proses belajar, membangun hubungan positif dengan teman sebaya dan guru, serta meminimalkan konflik sosial di lingkungan sekolah.

Keterampilan sosial dalam penelitian ini mencakup tiga indikator utama, yaitu:

Keterampilan sosial sendiri menjadi kebutuhan yang perlu dimiliki bagi seseorang sebagai bekal demi kelanjutan hidup dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga dan sekitarnya (Amin, 2022). Dapat dikatakan bahwa keterampilan sosial merupakan kemampuan individu untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain secara efektif dalam berbagai situasi sosial. Keterampilan sosial melibatkan kemampuan untuk memahami dan

menginterpretasikan komunikasi verbal dan nonverbal, membangun hubungan yang baik. bekerja sama dalam tim, memecahkan masalah secara konstruktif, menunjukkan empati terhadap orang lain, dan mengelola konflik dengan baik.

Keterampilan sosial mencakup berbagai aspek seperti komunikasi interpersonal, kemampuan mendengarkan dengan baik, mengungkapkan pendapat dengan jelas, mengontrol emosi, menunjukkan sikap hormat terhadap orang lain, berbagi dan bekerja sama, memecahkan masalah, serta memahami dan merespons perasaan dan perspektif orang lain. Keterampilan sosial berguna agar peserta didik mampu beradaptasi secara baik dengan lingkungan sekitarnya (Dodi Privatmo Silondae, 2013). Keterampilan sosial sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam interaksi dengan orang lain di sekolah, ataupun dalam lingkungan sosial lainnya. Oleh karenanya pada pembelajaran mereka diperkenalkan dengan membangun masyarakat yang beradab sebagai bagian dari pembelajaran yang mengajarkan nilai-nilai dan etika dalam kehidupan sehari-hari. akan materi dan Namun, seringkali pada prosesnya guru hanya melaksanakan pengajaran konvensional yang hanya berfokus pada pemberian informasi dan penjelasan teoritis seringkali kurang efektif dalam mendorong peserta didik untuk menginternalisasi menerapkan konsep-konsep tersebut dalam praktek. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hidayah, 2019 dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan keterampilan sosial dari peserta didik. Hal ini juga didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk.. 2021 bahwa keterampilan sosial berhubungan erat dengan prestasi

belajar yang diperoleh peserta didik, sehingga dapat dikatakan bahwa dengan adanya keterampilan sosial yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

No	Indikator	Deskripsi	Temuan Penelitian
1	Kemampuan Berelasi dengan Orang Lain	Kemampuan menjalin hubungan sosial yang sehat, kooperatif, saling menghargai, dan berinteraksi positif dengan orang lain.	Siswa masih mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan yang kooperatif, terutama dengan teman sebaya di lingkungan sekolah.
2	Regulasi Diri	Kemampuan mengontrol emosi, menyesuaikan perilaku, dan beradaptasi dengan norma sosial serta situasi yang dihadapi.	Mayoritas siswa menunjukkan kendala dalam mengelola emosi dan menyesuaikan diri dengan aturan sosial di sekolah.
3	Keterampilan Sosial Akademik	Kemampuan untuk bekerja dalam kelompok, meminta bantuan, berdiskusi, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.	Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok dan kegiatan belajar masih rendah, serta cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan layanan intervensi atau bimbingan, tingkat keterampilan sosial siswa masih berada pada kategori sedang hingga rendah. Hal ini menjadi dasar penting bahwa layanan pendidikan, terutama bimbingan kelompok, sangat diperlukan untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan sosial mereka.

4.2.2. Perbedaan Sikap Keterampilan Sosial Siswa pada Kelompok Eksperimen (Pretest dan Posttest)

Kelompok eksperimen adalah siswa yang diberikan Layanan bimbingan klasikal dengan media film animasi sebagai alat bantu visual. Berdasarkan hasil analisis data:

- Rata-rata skor pretest: 89,15 (kategori sedang)
- Rata-rata skor posttest: 132,7 (kategori tinggi)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti pretest dan posttest pada kelas eksperimen I terdapat nilai rata rata 89,15 pada kategori sedang, siswa lainnya mendapat skor posttest 132,7 dengan kategori tinggi. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa:

- Sebelum perlakuan: 55% siswa berada pada kategori sedang dan 45% pada kategori rendah.
- Setelah perlakuan: 90% siswa berada pada kategori tinggi dan 10% pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum melakukan perlakuan yaitu 55% siswa pada kategori sedang dan pada kategori rendah itu ada sekitar 45% adapun hasil dari setelah melakukan perlakuan siswa 90% pada kategori tinggi dan kategori sangat tinggi nya ada sekitar 10%.

Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test:

- Nilai $Z = -7.258$
- Signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) = $0,001 < 0,05$

Wilcoxon Signed Rank Test adalah uji nonparametris untuk mengukur perbedaan antara dua kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval,

tetapi berdistribusi tidak normal (Hidayat, 2023). Kriteria penilaian uji Wilcoxon Signed Rank Test adalah apabila nilai signifikansi $<0,05$, maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi $>0,05$, maka hipotesis ditolak. Uji ini dipilih karena hasil uji normalitas menunjukkan data sampel penelitian berdistribusi tidak normal. Interpretasi:

Seluruh siswa kelompok eksperimen mengalami peningkatan keterampilan sosial secara signifikan setelah diberikan perlakuan. Tidak ada siswa yang mengalami penurunan atau stagnansi skor. Hal ini menunjukkan bahwa media film animasi mampu meningkatkan daya tarik, pemahaman, dan internalisasi nilai-nilai sosial dalam diri siswa.

4.2.3. Perbedaan Sikap Keterampilan Sosial pada Kelompok Kontrol (Pretest dan Posttest)

Kelompok kontrol adalah siswa yang menerima Layanan bimbingan klasikal tanpa menggunakan media film animasi. Hasil penelitian menunjukkan:

- Rata-rata skor pretest: 99,95 (kategori sedang)
- Rata-rata skor posttest: 142,7 (kategori sangat tinggi)

Distribusi frekuensi:

- Sebelum perlakuan: 80% siswa berada pada kategori sedang, 15% pada kategori rendah, dan hanya 5% pada kategori tinggi.
- Setelah perlakuan: 75% siswa berada pada kategori tinggi, dan 25% berada pada kategori sangat tinggi.

Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test:

- Nilai $Z = -2.118$
- Signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) = $0,005 < 0,05$

Interpretasi:

Kelompok kontrol juga mengalami peningkatan keterampilan sosial yang signifikan. Namun, peningkatan ini tidak sebesar kelompok eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal tanpa media tambahan tetap bermanfaat, tetapi kurang optimal dibandingkan layanan yang disertai media visual seperti film animasi.

4.2.4. Perbedaan Sikap Keterampilan Sosial Siswa antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Perbandingan antara hasil posttest kedua kelompok menunjukkan bahwa:

- Rata-rata skor posttest kelompok eksperimen: 132,7
- Rata-rata skor posttest kelompok kontrol: 142,7

Namun, penting untuk melihat uji komparatif antar kelompok. Hasil pengujian menggunakan Kolmogorov-Smirnov 2 Independent Samples menunjukkan:

- Nilai $Z = 0,047$
- Signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) = $0,020 < 0,05$

Interpretasi:

Terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok setelah perlakuan diberikan. Meskipun rata-rata skor posttest kelompok kontrol lebih tinggi secara angka, namun pola peningkatan yang dialami kelompok eksperimen lebih tajam, mengingat kelompok ini bermula dari skor yang lebih rendah (89,15) dibanding kelompok kontrol (99,95). Ini menandakan bahwa media film animasi berkontribusi lebih besar dalam meningkatkan keterampilan sosial, terutama bagi siswa yang awalnya berada dalam kategori rendah atau sedang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas layanan bimbingan klasikal berbasis film animasi terbukti signifikan dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa SMK Swasta Mustafa Perbaungan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor pretest ke posttest pada kelompok eksperimen, yang sebagian besar menunjukkan peningkatan dari kategori rendah dan sedang menjadi tinggi dan sangat tinggi.
2. Peningkatan keterampilan sosial siswa terlihat pada aspek komunikasi, kemampuan mendengarkan, kedisiplinan, empati, dan kerja sama. Penggunaan media film animasi dalam layanan bimbingan klasikal memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.
3. Hasil analisis uji hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest kelompok eksperimen, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal berbasis film animasi efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru BK, layanan bimbingan klasikal berbasis film animasi dapat dijadikan sebagai alternatif dalam melaksanakan bimbingan klasikal untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sosialnya secara efektif dan menyenangkan.
2. Bagi Siswa, diharapkan agar lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal karena media animasi mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi keterampilan sosial.
3. Bagi Sekolah, penting untuk menyediakan fasilitas pendukung seperti proyektor dan perangkat audio visual untuk mendukung pelaksanaan layanan berbasis media animasi secara berkelanjutan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain seperti kepercayaan diri atau kecerdasan emosional, serta mencoba media lain untuk meningkatkan aspek perkembangan pribadi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrudin, Priyanda, R., & Agustina, S. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. PRADINA PUSTAKA.
- Aziz, G. Al, Fitriyah, C. Z., & Finali, Z. (2020). Tayangan Video Animasi “Si Nopal” Untuk Mendukung Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 207–216. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p207-216>
- Canida, R. (2023). Upaya Meningkatkan Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Layanan bimbingan klasikal . *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(12), 4529–4536. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i12.5606>
- Citra, C. A., & Rosy, B. (2020). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 261–272. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p261-272>
- Hadi, P., Sinring, A., & Aryani, F. (2018). Pengaruh Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa SMP. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.4474>
- Kusadi, N. M. R., Sriartha, I. P., & Kertih, I. W. (2020). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial Dan Berpikir Kreatif. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.23887/tscj.v3i1.24661>
- Laili, V. S. A., Ananda, D. A. R., Putra, G. A., & Prahardana, M. W. (2022). Kosmologi Kalpataru: Representasi Kehidupan Dan Pengharapan Masyarakat Jawa Di Abad 9-16 Masehi. *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 16(2), 265. <https://doi.org/10.17977/um020v16i22022p265-275>
- Lu’lu, I., Rufaedah, E. A., & Nurlaeliyah, N. (2023). Efektifitas Layanan bimbingan klasikal Menggunakan Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VII SMP NU Losarang. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 75–83. <https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.72>
- Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733–743. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i4.150>

- Rahmayanti, L., & Istianah, F. (2018). Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V sdn se-gugus sukodono sidoarjo laily rahmayanti pgsd fip universitas negeri surabaya abstrak. *Jurnal PGSD*, 6(4), 429–439.
- Sari, P. A., Nurasih, I., & Amalia, A. R. (2020). Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Model Make A Match Di Kelas Tinggi. *Jurnal Perseda*, III(1), 36–40.
- Selenda, M. F., Gading, K., & Dwiarwati, K. A. (2022). *Pengembangan Perangkat Layanan bimbingan klasikal Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Antarpribadi*. 7(1), 0–00.
https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian*. 2(3), 211–213.
- Utomo, P. (2021). Model Konseling Kelompok Berbasis Terapi Bermain Asosiatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Abk. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 56–72.
<https://doi.org/10.51339/isyrof.v3i2.329>
- Wibowo, D. H., Cintariani, N. N., Vestalia, D., Maulidina, Z. T., Wau, I. P. M., & Febrianingrum, D. W. (2021). Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas Ix Melalui Bimbingan Klasikal. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 428–437.
<https://doi.org/10.24246/jms.v1i32021p428-437>
- Wilujeng, N., & Mahaardhika, I. M. (2023). Manajemen Layanan bimbingan klasikal Model Problem Based Learning Dalam Peningkatan Kerjasama Siswa Smk Kosgoro 1 Lawang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.32815/jubis.v4i2.1798>
- Winkel, W. S. & Hastuti, S. (2017). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Lampiran 01

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Topik layanan	Keterampilan Sosial	Komponen layanan	Layanan Dasar
Sasaran	X	Bidang layanan	Bimbingan Klasikal
Metode/teknik	<i>Media animasi, Tanya Jawab, Penugasan</i>	Fungsi layanan	Meningkatkan
Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025	Waktu	1 x 45 Menit
Profil Pelajar Pancasila	1. Bernalar kritis 2. Mandiri 3. Kreatif		
Tahapan	Tahap Pengenalan	Tahap Akomodasi	Tahap Tindakan
Mengetahui Keterampilan Sosial Dalam Kehidupan Sehari-Hari	1. Peserta didik dapat memahami pengertian dan jenis-jenis keterampilan sosial. 2. Peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif dalam interaksi sosial. 3. Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok. 4. Peserta didik mampu mengembangkan empati dan kemampuan resolusi konflik.	5. Peserta didik dapat memilih perilaku dalam meningkatkan keterampilan sosial	6. Peserta didik dapat merancang langkah-langkah meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam perencanaan kegiatan sosial sehari-hari dengan mempertimbangkan kemampuan siswa.
KEGIATAN LAYANAN			
1. Tahap Awal/Pendahuluan 1. Guru BK mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dan mengajak peserta didik berdoa 2. Guru BK memeriksa kehadiran peserta didik (melakukan presensi) dan mengapresiasi peserta didik. 3. Guru menyampaikan topik/tema layanan. 4. Guru BK menyampaikan tujuan khusus layanan.			

5. Guru BK mengadakan <i>ice breaking</i> untuk memotivasi dan mengkondisikan dinamika kelas.
2. Tahap Inti 1. Guru BK menayangkan video film animasi tentang keterampilan sosial yang berhubungan dengan materi layanan bimbingan konseling. 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang diberikan guru BK. 3. Peserta didik memperhatikan, mengamati tampilan gambar, yang terkait dengan materi yang ditampilkan. 4. Guru BK mengajak curah pendapat, tanya jawab setelah peserta didik melihat materi yang sudah ditayangkan. 5. Peserta didik membuat pola belajar atau refleksi dari materi layanan yang sudah disampaikan guru bimbingan konseling.

4. Tahap Penutup	
1. Guru BK meminta peserta didik menyimpulkan materi yang telah diberikan.	
2. Guru BK menyampaikan informasi tentang kegiatan atau pertemuan berikutnya.	
3. Penutup dengan refleksi dan doa	
1. EVALUASI	
Evaluasi proses	Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan Layanan bimbingan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi.
Evaluasi hasil	Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan Layanan bimbingan klasikal.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Medan, Mei 2025

Konselor

Yuzli Fajar, S.Pd,

Dicky Chandra Marpaung

(MATERI)

A. Pengertian Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial yaitu kemampuan seseorang untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain. Fenomena ini memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk hubungan pribadi dan profesional. Keterampilan ini meliputi mendengarkan, berempati, bernegosiasi, bekerja sama dan menyampaikan suatu perasaan yang telah diatur dengan jelas.

B. Tahapan- Tahapan Keterampilan Sosial

- Persiapan
- Pelaksanaan
- Tahapan Lanjut

C. Ciri-Ciri Keterampilan Sosial

Ada 5 faktor yang mempengaruhi kematangan karir menurut ((Muhammad Mushfi El Iq Bali,2020)

- perilaku interpersonal, tingkah laku yang menyangkut keterampilan yang digunakan selama melakukan interaksi sosial yang disebut juga keterampilan menjalin persahabatan, misalnya memperkenalkan diri, menawarkan bantuan dan memberikan atau menerima pujian. Keterampilan ini memungkinkan hubungan dengan usia dan jenis kelamin.
- perilaku intrapersonal, keterampilan mengatur diri-sendiri dalam situasi sosial. Dengan kemampuan ini, siswa dapat memprediksikan

peristiwa atau kejadian yang mungkin akan terjadi dan implikasi perilakunya pada situasi dan kondisi sosial tertentu.

- perilaku akademis, perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademis, meliputi: perilaku atau keterampilan sosial yang dapat mendukung prestasi belajar siswa di sekolah.
- peer acceptance, perilaku yang berhubungan dengan sikap penerimaan teman sebaya dan terampil dalam berkomunikasi

D. Faktor-Faktor Keterampilan Sosial

- Internal
- Eksternal

Daftar Pustaka

Sari, P. A., Nurashiah, I., & Amalia, A. R. (2020). Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Model Make A Match Di Kelas Tinggi. *Jurnal Perseda, III*(1), 36–40.

EVALUASI PROSES

PEDOMAN OBSERVASI

Identitas :

Nama Peserta didik :

Kelas :

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Peserta didik terlibat aktif				
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan				
3	Peserta didik kreatif				
4	Peserta didik saling menghargai				
5	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat				
6	Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing				
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan.				
8	Layanan sesuai dengan alokasi waktu				
Total Skor					

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 =$

32

2. Kategori hasil :

- Sangat baik = 28 - 32
- Baik = 23 - 27
- Cukup = 22 - 26
- Kurang = 21

Medan, Mei 2025

Koordinator
GuruBK

EVALUASI HASIL

Nama Peserta didik :

Kelas :

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik dengan baik tujuan yang diharapkan dan materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang telah disampaikan				
3	Saya menyadari bahwa meningkatkan kedisiplinan sangat penting				
4	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna				
Total Skor					

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 =$

32

2. Kategori hasil :

- 1 = Sangat Baik

- 2 = Baik

- 3 = Cukup

- 4 = Kurang

Lampiran 02

ANGKET KETERAMPILAN SOSIAL

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan – pernyataan beriku dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda centang ($\checkmark$) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda.
3. Kejujuran ada dalam menjawab pernyataan – pernyataan sangat membantu penulisan skripsi kami.
4. Anda tidak perlu ragu – ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiannya dijamin oleh penulis.
5. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai pada rapot.

Keterangan:

Sangat Setuju = SS

Tidak Setuju = TS

Setuju = S

Sangat Tidak Setuju = STS

Kurang Setuuju = KS

ANGKET KETERAMPILAN SOSIAL

Petunjuk pengisian !!

Silahkan isi angket ini sesuai dengan instruksi dibawah ya...

1. Bacalah pernyataan dibawah dengan cermat dan tepat
2. Jawaban ananda tidak berpengaruh kepada nilai dan sangat dijaga kerahasiaan nya
3. Silahkan pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan anda
4. Berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom dibawah ini dengan jujur yaa...

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Usia :

Jenis Kelamin :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa nyaman berbicara tentang masalah saya dengan teman-teman saya.					
2	Kami saling membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah.					
3	Kami saling membantu dalam menyelesaikan masalah disekolah.					

4	Kami memiliki banyak pengalaman menyenangkan bersama di sekolah.					
5	Kami memiliki banyak momen menyenangkan bersama.					
6	Saya merasa kami saling memahami satu sama lain.					
7	Saya sering merasa diabaikan oleh teman-teman saya di sekolah.					
8	Kami sering bertengkar tentang hal-hal sepele.					
9	Saya merasa tidak nyaman berbagi masalah pribadi dengan teman-teman saya.					
10	Kami sering berdebat tentang hal-hal kecil yang tidak penting.					
11	Saya merasa tertekan saat bersama pasangan/sahabat saya.					
12	Saya merasa teman-teman saya tidak mendukung saya dalam kegiatan belajar.					
13	Saya mampu mengontrol emosi saya ketika meghadapi tantangan.					
14	Saya dapat mengatur waktu saya dengan baik untuk menyelesaikan tugas sekolah.					
15	Saya merasa mampu menetapkan tujuan belajar yang realistis dan mencapainya.					
16	Saya mampu tetap fokus saat belajar meskipun ada gangguan di sekitar saya.					
17	Saya merasa puas dengan kemampuan saya dalam mengatur diri sendiri.					
18	Saya merasa kurang disiplin dalam mengikuti rutinitas belajar.					
19	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu.					
20	Saya dapat mengatur waktu belajar dengan baik.					
21	Saya mampu menunda kepuasan untuk mencapai tujuan.					
22	Saya dapat mengatasi cara malas belajar.					
23	Saya merasa percaya diri saat menjawab pertanyaan di kelas					
24	Saya mampu mencapai nilai baik dalam ujian dan tugas sekolah.					
25	Saya merasa mampu memahami materi pelajaran dengan baik.					
26	Saya sering mendapatkan umpan balik positif dari guru tentang kinerja akademik saya.					
27	Saya berinisiatif untuk belajar lebih banyak di luar jam pelajaran.					
28	Saya biasanya menyelesaikan tugas sebelum tenggat waktu.					

29	Saya dapat mengatur waktu saya dengan baik untuk belajar.					
30	Saya sering merasa kesulitan memahami pelajaran di kelas.					
31	Saya merasa tidak mampu bersaing dengan teman-teman dalam hal akademik.					
32	Saya sering merasa cemas saat menghadapi ujian.					
33	Saya sering mendapatkan nilai di bawah harapan saya dalam tugas dan ujian.					
34	Saya merasa kurang termotivasi untuk belajar dan mengerjakan tugas.					
35	Saya sering menunda tugas sampai saat terakhir					

Lampiran 03 K1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

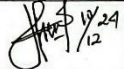
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dicky Chandra Marpaung
NPM : 2102080031
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK= 3,77

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan
	Efektivitas Layanan Klasikal Berbasis Film Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa SMK Swasta Mustafa Perbaungan Tahun Ajar 2024/2025	
	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Media Online Untuk Meningkatkan Sof Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajar 2024/2025	
	Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Mencegah Penggunaan Narkoba Pada Siswa Kelas X Di SMA Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajar 2024/2025	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Desember 2024
Hormat Pemohon,


Dicky Chandra Marpaung

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dicky Chandra Marpaung
NPM : 2102080031
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Efektivitas Layanan Klasikal Berbasis Film Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa SMK Swasta Mustafa Perbaungan TA. 2024/2025

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., .M.Psi., Psikolog

10/24
12

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Desember 2024
Hormat Pemohon,

Dicky Chandra Marpaung

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3997/IL.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Dicky Chandra Marpaung
N P M : 2102080031
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Klasikal Berbasis Film Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa SMK Swasta Mustafa Perbaungan Tahun Ajar 2024/2025

Pembimbing : Sri Ngayomi, S.Psi.,M.Psi.Psikolog

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 16 Desember 2025

Medan, 15 Jumadil Akhir 1446 H
16 Desember 2024 M

Wassalam
Dekan



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Dicky Chandra Marpaung
NPM : 2102090031
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Klasikal Berbasis Film Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa SMK Swasta Mustafa Perbaungan Tahun Ajaran 2024/2025

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
12/02/2025	Perbaikan Latar belakang masalah	
29/02/2025	Perbaikan Bab I dan Bab II	
28/01/2025	Indikator variabel & kerangka konsep	
10/02/2025	Sampel dan desain penelitian	
21/02/2025	perbaikan Bab III	
24/02/2025	Ditutupi untuk seminar proposal	

Diketahui oleh :
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, Februari 2025
Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi, S.Psi., M.Psi.Psikolog.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata – I bagi :

Nama : Dicky Chandra Marpaung
NPM : 2102080031
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Klasikal Berbasis Film Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa SMK Swasta Mustafa Perbaungan Tahun Ajaran 2024/2025

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling

Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Sri Ngayomi, S.Psi., M.Psi.Psikolog.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dicky Chandra Marpaung
N.P.M : 2102080031
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Klasikal Berbasis Film Animasi Untuk Meningkatkan Ketrampilan Sosial Siswa SMK Swasta Mustafa Perbaungan Tanhun Ajaran 2024/2025

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2025

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Dicky Chandra Marpaung

Diketahui Oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling


M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Dicky Chandra Marpaung
NPM : 2102090031
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Klasikal Berbasis Film Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa SMK Swasta Mustafa Perbaungan Tahun Ajaran 2024/2025

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
12/01/2025	Perbaikan Latar belakang masalah	
29/01/2025	Perbaikan Bab I dan Bab II	
28/01/2025	Indikator variabel & kerangka konsep	
10/02/2025	Sampel dan desain penelitian	
21/02/2025	perbaikan Bab III	
24/02/2025	Ditutupi untuk seminar proposal	

Diketahui oleh :
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, Februari 2025
Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi, S.Psi., M.Psi.Psikolog.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dicky Chandra Marpaung
N.P.M : 2102080031
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Klasikal Berbasis Film Animasi Untuk Meningkatkan Ketrampilan Sosial Siswa SMK Swasta Mustafa Perbaungan Tanhun Ajaran 2024/2025

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, 27 Februari 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2025

Diketahui oleh,

Ketua Prodi

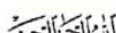
M. Fauzi Hasbiyuan, S.Pd., M.Pd

Lampiran 11Pengesahan Hasil Seminar



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 861/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 Medan, 26 Syawal 1446 H
Lamp : --- 25 April 2025 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth Bapak / Ibu Kepala
SMK Swasta Mustafa Perbaungan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Dicky Chandra Marpaung
NPM : 2102080031
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas layanan Klasikal Berbasis film Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa SMK Swasta Mustafa Perbaungan Tahun Ajaran 2024/2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.



Dekan,

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd
NIDN 00040667015

Penting!!



Lampiran 13 Surat Balasan Riset



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA MUSTAFA

Dusun V Desa Lidah Tanah Kec.Perbaungan | Telp. 0813 – 7643 – 6505

Nomor : 11.005/SMK-SMUS/V/2025
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Izin Riset



Pelaksanaan Layanan bimbingan klasikal
bimbingan klasikal



Pelaksanaan Layanan
Berbasis Film Animasi



Pengisian Angket

Lampiran 15 Turnitin

skirpsi Diki Chandra			
ORIGINALITY REPORT			
17%	17%	6%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	e-jurnal.unisda.ac.id Internet Source	2%	
2	www.neliti.com Internet Source	2%	
3	ejournal.unuja.ac.id Internet Source	1%	
4	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%	
5	journal.iainlhokseumawe.ac.id Internet Source	1%	
6	Submitted to Telkom University Student Paper	1%	
7	ejournal2.undiksha.ac.id Internet Source	1%	
8	repository.unja.ac.id Internet Source	1%	
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%	
10	Tumiyem Tumiyem, Syahrina Syahrina, Yudi Umara, Bagus Aria Syahputra. "Pengaruh	1%	

10	Tumiyem Tumiyem, Syahrina Syahrina, Yudi Umara, Bagus Aria Syahputra. "Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Arah Perencanaan Karier Siswa SMK", <i>EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN</i> , 2021 Publication	1 %
11	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V Student Paper	1 %
12	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
13	jurnal.uniraya.ac.id Internet Source	1 %
14	counselia.faiunwir.ac.id Internet Source	<1 %
15	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
17	ejournal.uhn.ac.id Internet Source	<1 %

18	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %
19	perpustakaan.iaiskjmalang.ac.id Internet Source	<1 %
20	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
21	lisnadotcom.wordpress.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama	: Dicky Chandra Marpaung
Npm	: 2102080031
Tempat Tanggal Lahir	: Lubuk Rotan, 16 Maret 2002
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Status	: Belum Menikah
Agama	: Islam
Suku	: Batak/Jawa
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Dusun II Desa Lubuk Rotan
Anak Ke	: 4 dari 4 bersaudara
Email	: cdicky021@gmail.com

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Maman Marpaung
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Nurbaiti
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Dusun II Desa Lubuk Rotan

C. PENDIDIKAN

1. SDN 105364	: 2008-2014
2. SMP Satrya Budi	: 2014-2017
3. SMK S Musda Perbaungan	: 2017-2020
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	: 2021-2025